

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Rumah Sakit Benyamin Guluh Kabupaten Kolaka dibangun pada tahun 1979/1980 dan Tahun 2000 ditetapkan sebagai Rumah Sakit kelas/type C oleh Menteri Kesehatan dengan ketetapan Nomor 1242/MENKES/X/2000 ,tanggal 28 oktober 2000. Pada tahun 2009 RSUD Kabupaten Kolaka yang merupakan Rumah Sakit Tipe C memperoleh status akreditasi beRumah Sakityarat tingkat dasar berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor YM.01.10/III/5061/2009 tanggal 29 Desember 2009.

Pada tahun 2011, berdasarkan Keputusan Bupati Kolaka Nomor 433 Tahun 2011 tanggal 17 November 2011, RSUD Kabupaten Kolaka telah ditetapkan sebagai Rumah Sakit yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD) secara penuh. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Bupati Kolaka Nomor 16 Tahun 2011 tanggal 18 November 2011, RSUD Kabupaten Kolaka berubah nama menjadi Rumah Sakit Benyamin Guluh (RSBG) Kabupaten Kolaka.

RSBG Kabupaten Kolaka beralamat di Jalan Dr. Sutomo No.1 Telpon (0405) 21042 Kolaka 93516. Pada tahun 2019 Komisi Akreditasi Rumah Sakit memberikan sertifikat sebagai pengakuan bahwa RSBG telah memenuhi standar akreditasi Rumah Sakit dan di nyatakan lulus tingkat MADYA (BINTANG TIGA).

VISI DAN MISI RUMAH SAKITBG KAB. KOLAKA

a. Visi Rumah Sakit Benyamin Guluh KOLAKA

“ Menjadi Rumah Sakit Yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Berkualitas dan Profesional”.

Pelayanan Kesehatan Berkualitas dapat diartikan sebagai kemampuan Rumah Sakit memberi pelayanan yang sesuai dengan standar profesi kesehatan dan dapat diterima oleh pasiennya serta dapat memberikan layanan terbaik pada pasien.

Pelayanan Kesehatan **Profesional diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan untuk melaksanakan pelayanan kesehatan** sesuai dengan bidang keilmuannya, dan ketaatan terhadap etika dan nilai-nilai sosial di lingkungan serta memiliki rasa tanggungjawab terhadap pasien.

b. Misi Rumah Sakit Benyamin Guluh KOLAKA

1. Memberikan pelayanan kesehatan menyeluruh sesuai kebutuhan pasien dan keluarga yaitu memenuhi kebutuhan serta harapan pasien dan keluarga dalam hal pelayanan kesehatan melalui peningkatan seluruh proses secara berkelanjutan, memberikan perlindungan hukum bagi pasien dan memberikan kepuasan atas jasa upaya kesehatan yang diterima oleh pasien dan keluarganya.
2. Menyelenggarakan pengelolaan keuangan Rumah Sakit yang transparan, akuntabel, efisien dan efektif; Keuangan negara harus dikelola secara tertib, ekonomis, efisien, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan. Pengelolaan keuangan negara harus mengikuti ketentuan dan menghasilkan out put dan out come yang efektif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan serta harus dikelola oleh orang-orang yang berkompoten, profesional disertai pedoman yang jelas sesuai dengan azas-azas tata kelola yang baik.
3. Meningkatkan kualitas SDM sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang beretika; adalah segala aktivitas yang dilakukan oleh manajemen Rumah Sakit dalam memfasilitasi pegawai agar dapat meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan/ atau sikap yang dibutuhkan dalam menjalankan pekerjaan saat ini atau yang akan datang. Aktivitas yang dimaksud, tidak hanya pada aspek pendidikan dan pelatihan saja, akan tetapi menyangkut aspek karier dan pengembangan Rumah Sakit. dan nilai-nilai sosial di lingkungan serta memiliki rasa tanggungjawab terhadap pasien.
4. Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, nyaman dan harmonis guna mendukung penyembuhan pasien; adalah suasana kerja atau lingkungan kerja yang aman dan bebas dari segala macam bahaya serta melindungi pegawai Rumah Sakit dalam melaksanakan pekerjaan sehingga terhindar dari kecelakaan. Lingkungan kerja yang kondusif akan memberikan rasa aman, nyaman dan harmonis sehingga memungkinkan para pegawainya dapat terus bekerja dan berkarya secara optimal.

5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana Rumah Sakit. Sarana dan prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan dalam pelayanan. Sarana dan prasarana dimaksudkan agar semua kegiatan mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan. Peningkatkan kuantitas dalam hal ini ketekayaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan RUMAH SAKIT dan sesuai standar yang telah ditetapkan dan diharapkan berdampak positif terhadap kinerja dan pelayanan kesehatan kepada pasien.

B. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Maksud dari penyusunan laporan Dewan Pengawas tahun 2021 adalah untuk memberikan gambaran tentang hasil yang telah dicapai oleh RSBG Kabupaten Kolaka dalam upayanya memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu bagi masyarakat kabupaten Kolaka, oleh karena itu kami membuat Laporan Hasil Kegiatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat dalam bentuk laporan Dewan Pengawas RSBG Kabupaten Kolaka Tahun 2021 secara tertulis dan terinci.

b. Tujuan

- Untuk memberikan gambaran umum Rumah Sakit Benyamin Guluh Kabupaten Kolaka Tahun 2021.
- Untuk memberikan informasi tentang cakupan dan mutu pelayanan Rumah Sakit Benyamin Guluh Kab. Kolaka Tahun 2021.
- Untuk memberikan gambaran tentang tingkat efisiensi pengelolaan Rumah Sakit Benyamin Guluh Kab. Kolaka Tahun 2021
- Sebagai acuan penyusunan perencanaan kegiatan Rumah Sakit tahun 2019.
- Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pihak manajemen Rumah Sakit.

C. Strategi Peningkatan Pelayanan

- Mempercepat proses pembangunan gedung Rumah Sakit Benyamin Guluh dan memenuhi sarana dan prasarana lengkap mengikuti perkembangan IPTEK kedokteran sebagai pendukung pelayanan

secara fungsional yang nyaman dan atraktif.

- Melengkapi dan mengembangkan sistem-sistem manajemen di Rumah Sakit dengan mengembangkan kompetensi SDM Rumah Sakit secara berkesinambungan.
- Berperan aktif dalam menjalankan Visi Misi Kabupaten Kolaka di bidang pelayanan kesehatan dengan mengacu pada Pembangunan Kesehatan Nasional
- Memberikan pelayanan yang standar nasional, santun dan terjangkau masyarakat.

D. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit

1. Rawat inap

- a. Ruang Perawatan Anggrek (Umum)
- b. Ruang Perawatan Mawar (Umum)
- c. Matahari (Paru)
- d. Ruang Perawatan Seruni (Bedah)
- e. Ruang Perawatan Nilam (Umum)
- f. Ruang Perawatan Edelweis (Umum)
- g. Ruang Perawatan Melati (Anak)
- h. Ruang Perawatan Delima (Obgyn)
- i. Ruang Perawatan Intensif (ICU)
- j. Ruang Perawatan Perinatologi (bayi)

2. Rawat jalan

- a. Poliklinik Penyakit Dalam
- b. Poliklinik Bedah
- c. Poliklinik Saraf
- d. Poliklinik Obstetri dan Gynekologi
- e. Poliklinik THT
- f. Poliklinik Paru
- g. Poliklinik Anak
- h. Poliklinik Umum
- i. Poliklinik Kulit dan Kelamin

- j. Poliklinik Mata
 - k. Poliklinik Jantung
 - l. Poliklinik Gizi
 - m. Poliklinik Gigi dan Mulut
 - n. Unit Gawat Darurat
3. Pelayanan penunjang medis
- a. Laboratorium (Patologi Klinik)
 - b. Radiologi
 - c. Farmasi
 - d. Endoscopy
 - e. Spirometri
 - f. Rehabilitasi Medis (Fisioterapi)
 - g. Gizi
 - h. Apotik
 - i. Unit transfusi darah (UTD)
 - j. Ruang operasi (OK)
4. Pelayanan penunjang non medis
- a. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRs)
 - b. Laundry
 - c. Unit Kamar Jenazah/Mayat
 - d. Instalasi lain yang akan dibentuk sesuai dengan kebutuhan

E. Organisasi dan Manajemen Rumah Sakit

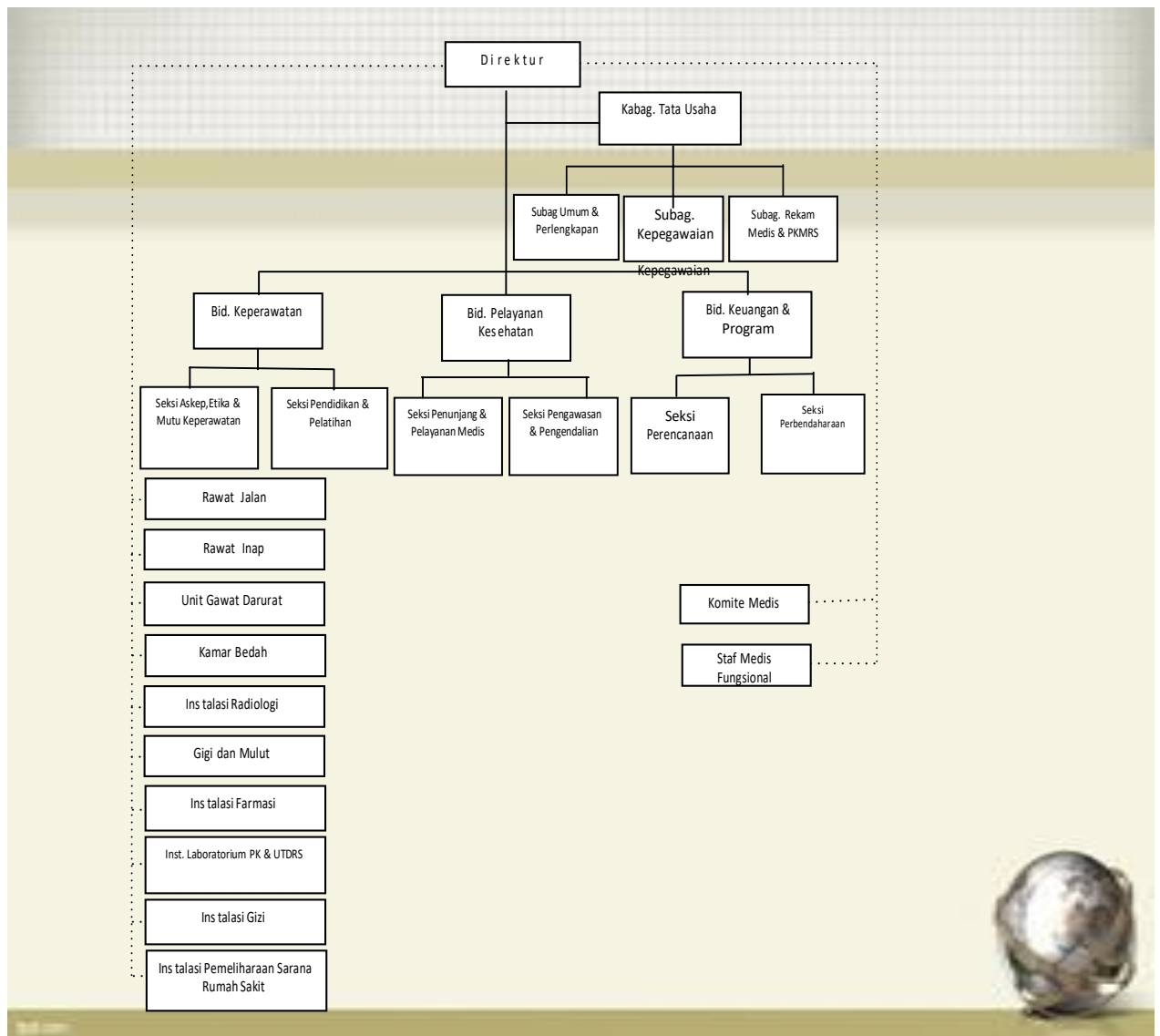
Berdasarkan PERDA Kabupaten Kolaka Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Kolaka, Dan Peraturan Bupati Kolaka Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan, merupakan dasar dalam melaksanakan tugas struktural maupun tugas fungsional di lingkungan kerja RSBG Kabupaten Kolaka.

RSBG Kabupaten Kolaka dipimpin oleh Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah dan menduduki Jabatan Struktural Eselon III a, membawahi 1 Kepala Bagian dan 3 Kepala

Bidang yaitu Bagian Tata Usaha, Bidang Keuangan dan Program, Bidang Pelayanan Medis dan Bidang Keperawatan, yang menduduki jabatan Struktural Eselon III b.

Masing-masing Kepala Bagian dan Kepala Bidang membawahi Seksi/Sub-Bagian yaitu Kepala Bagian Tata Usaha membawahi Sub. Bagian Kepegawaian, Sub. Bagian Umum dan Perlengkapan, dan Sub. Bagian Rekam Medis dan PKM Rumah Sakit.

STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT



F. Dewan Pengawas

1. Dasar Hukum

- a. Dasar hukum pembentukan Dewan Pengawas Rumah Sakit Benyamin Guluh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Pasal 56 tentang Rumah Sakit;
- b. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Bab V Dewan Pengawas Pasal 43.
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2013 tentang Badan Pengawas Rumah Sakit
- d. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 10 Tahun 2014 tentang Dewan Pengawas Rumah Sakit

2. Keputusan Bupati Kolaka Nomor 188.45 tertanggal 039/2018 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit, Keputusan Bupati Kabupaten Kolaka Nomor 443 Tanggal 17 November 2011.

Penetapan ini merupakan Susunan Dewan Pengawas

- a. Ketua Dewan Pengawas
 - b. Anggota, dan
 - c. Sekretaris
3. Uraian Tugas dan Kewajiban Tugas Dewan Pengawas adalah :
 1. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan BLUD Rumah Sakit yang dilakukan oleh pejabat pengelola sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 2. Menentukan arah kebijakan Rumah Sakit
 3. Menyetujui dan mengawasi pelaksanaan rencana strategis
 4. Menilai dan menyetujui pelaksanaan rencana anggaran
 5. Mengawasi pelaksanaan kendali mutu dan kendali biaya
 6. Mengawasi dan menjaga hak dan kewajiban pasien
 7. Mengawasi dan menjaga hak dan kewajiban Rumah Sakit
 8. Mengawasi kepatuhan penerapan etika Rumah Sakit, etika Profesi dan peraturan perundang-undangan.

4. Kewajiban Dewan Pengawas

1. Memberikan pendapat dan saran kepada Bupati Kolaka mengenai RBA yang diusulkan oleh pejabat pengelola Rumah Sumah Benyamin Guluh mengikuti perkembangan kegiatan BLUD RS Benyamin Guluh dan memberikan pendapat serta saran kepada Bupati Kolaka mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BLUD;
2. Melaporkan kepada Bupati Kolaka tentang kinerja BLUD;
3. Memberikan nasehat kepada pejabat pengelola dalam melaksanakan pengelolaan BLUD;
4. Melakukan evaluasi dan penilaian kinerja baik keuangan maupun non keuangan, serta memberikan saran dan catatan-catatan penting untuk ditindaklanjuti oleh pejabat pengelola BLUD;
5. Monitoring tindak lanjut hasil evaluasi dan penilaian kinerja.

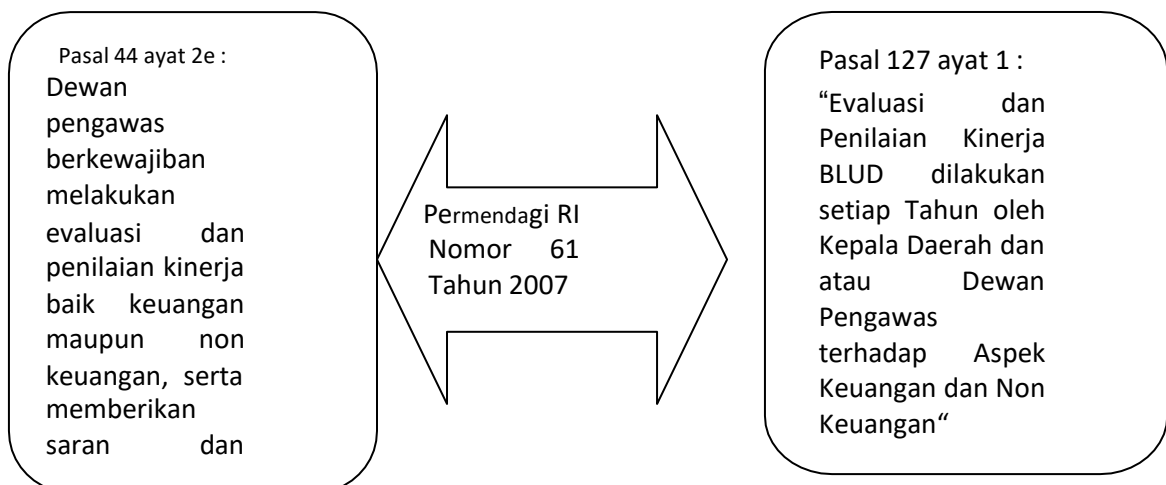
5. Teknis Pengawasan

Dilakukan antara lain dalam bentuk telaah laporan, observasi, konfirmasi, verifikasi, penelusuran, diskusi/wawancara, rekonsiliasi, inspeksi, evaluasi, monitoring, komparasi dan analisis.

6. Rencana kerja dan Pelaksanaan Kegiatan

Gambaran rencana kerja dan pelaksanaan kegiatan pengawasan oleh Dewan Pengawas :

1. LANDASAN KERJA



EVALUASI DAN PENILAIAN KINERJA BLUD

(PERMENDAGRINOMOR 61 TAHUN 2007)

Pasal 127 :

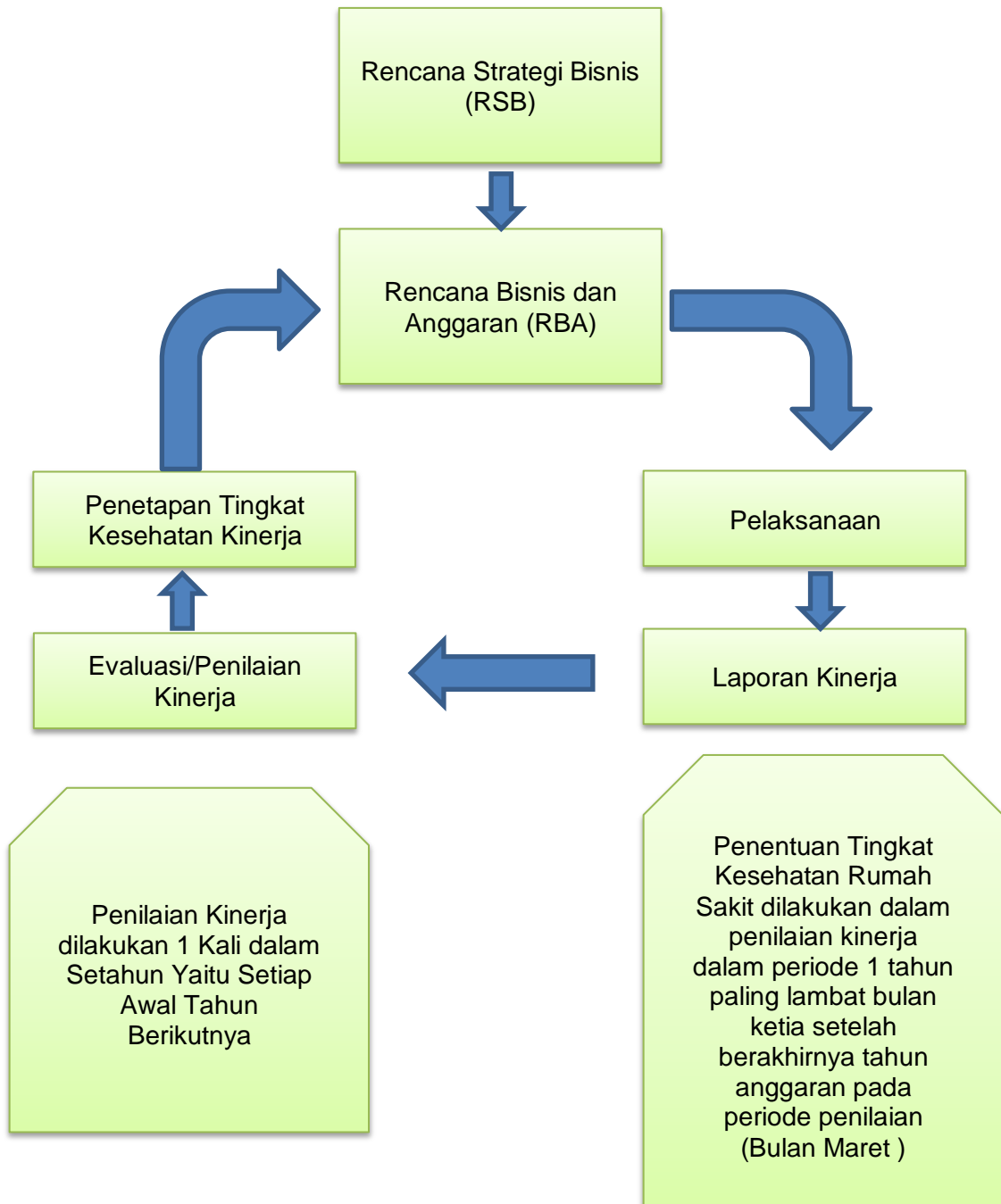
- (1) Evaluasi dan penilaian kinerja BLUD dilakukan setiap tahun oleh Kepala daerah dan/atau Dewan pengawas terhadap aspek keuangan dan non keuangan.
- (2) Evaluasi dan penilaian kinerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1), bertujuan untuk mengukur tingkat pencapaian hasil pengelolaan BLUD sebagaimana ditetapkan dalam renstra bisnis dan RBA.

Pasal 128

Evaluasi dan penilaian kinerja dari aspek keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 127 ayat (1), dapat diukur berdasarkan tingkat kemampuan BLUD dalam:

- a. Memperoleh hasil usaha atau hasil kerja dari layanan yang diberikan (rentabilitas);
- b. Memenuhi kewajiban jangka pendeknya (likuiditas);
- c. Memenuhi seluruh kewajibannya (solvabilitas)
- d. Kemampuan penerimaan dari jasa layanan untuk membiayai pengeluaran.

Siklus Perencanaan – Pelaksanaan – Penilaian Kinerja



BAB II

LAPORAN DEWAN PENGAWAS

Salah satu dari kewajiban Dewan Pengawas adalah melakukan evaluasi dan penilaian kinerja baik keuangan maupun non keuangan. Hasil evaluasi dan penilaian kinerja tersebut dilaporkan kepada Bupati Kolaka serta memberikan saran dan catatan-catatan penting untuk ditindaklanjuti oleh pejabat pengelola BLUD Rumah SAKIT Benyamin Guluh.

Penilaian ini dilakukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1164/MENKES/SK/X/2007 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Rumah Sakit Badan Layanan Umum, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/MENKES/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.

Sistem penilaian menggunakan indikator sebagai salah satu alat yang dapat digunakan untuk menilai suatu proses kegiatan Rumah Sakit secara terus menerus yang dilaksanakan secara **Self Assessment**. Sebagai Badan Layanan Umum, Rumah Sakit Benyamin Guluh harus mampu memberikan informasi yang menggambarkan kinerja Rumah Sakit pada suatu periode tertentu.

suatu periode tertentu.

Dalam kegiatan dengan operasional Rumah Sakit, maka indikator kinerja yang digunakan dengan pendekatan 3 (tiga) aspek penilaian, yaitu :

1. Indikator Kinerja Keuangan dengan bobot 20 %
2. Indikator Kinerja Pelayanan dengan bobot 40 %
3. Indikator Kinerja Mutu Pelayanan dan manfaat bagi masyarakat dengan bobot...40%.

Tingkat kinerja / kesehatan Rumah Sakit digambarkan dari hasil penjumlahan nilai masing-masing indikator dari 3 aspek tersebut di atas.

Adapun penilaian tingkat kesehatan BLUD RUMAH SAKIT Benyamin Guluh digolongkan menjadi :

1. **SEHAT**, yang terdiri dari :
 - AAA** Apabila total score (TS) lebih besar dari 95
 - AA** Apabila TS lebih besar dari 80 atau kurang/atau sama dengan 95
 - A** Apabila TS lebih besar dari 65 atau kurang/ atau sama dengan 80

2. **KURANG SEHAT**, yang terdiri dari :

BBB Apabila TS lebih besar dari 50 atau kurang/atau sama dengan 65

BB Apabila TS lebih besar dari 40 atau kurang/ atau sama dengan 50

B Apabila TS lebih besar dari 30 atau kurang/atau sama dengan 40

3. **TIDAK SEHAT**, yang terdiri dari :

CCC Apabila TS lebih besar dari 20 atau kurang / atau sama dengan 30

CC Apabila TS lebih besar dari 10 atau kurang / atau sama dengan 20

C Apabila TS lebih kecil dari 10

I.INDIKATOR KINERJA KEUANGAN

Aspek keuangan yang digunakan untuk penilaian kinerja keuangan dengan total score 20 dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari RBA. Adapun rinciannya sebagai berikut :

BAHAN PENILAIAN

- Rencana bisnis dan anggaran Rumah Sakit Benyamin Guluh, yang disusun berdasarkan Rencana Strategis Bisnis BLUD Rumah Sakit Benyamin Guluh Kabupaten Kolaka.
- Laporan Kinerja BLUD, berdasarkan realisasi dari indikator yang telah ditetapkan targetnya.

Proses Penilaian

1. Dewan pengawas meminta laporan kinerja Manajemen RUMAH SAKIT Benyamin Guluh periode berjalan;
2. Dewan Pengawas melakukan penilaian terhadap laporan kinerja Manajemen Rumah Sakit Benyamin Guluh periode tahun 2018
3. Dewan pengawas menyusun laporan hasil penilaian terhadap laporan kinerja tahunan Manajemen Rumah Sakit Benyamin Guluh Kabupaten Kolaka dan peringkat kinerja Rumah Sakit Benyamin Guluh pada periode tahun 2018
4. Dewan pengawas menyampaikan laporan Hasil Penilaian kepada Bupati Kolaka dilampiri berita acara penilaian.

I. KINERJA KEUANGAN

Hasil perhitungan kinerja keuangan BLUD RUMAH SAKIT

Benyamin Guluh Tahun 2021

a. Target Keuangan

No	UNIT/RUANGAN	Target	Realisasi	%
1	Gawat Darurat	296,700,000.00	333,954,500	113
2	Rawat Jalan	450,000,000.00	518,240,000	115
3	Rawat Inap	1,700,000,000.00	1,872,799,200	110
4	Rawat intensif (ICU)	150,000,000.00	167,226,000	111
5	Bedah Sentral/Obgyn	250,000,000.00	376,600,000	151
6	Laboratorium Klinik/Patologi anatomi	750,000,000.00	880,475,000	117
7	Radiologi	250,000,000.00	355,611,000	142
8	Rehabilitasi Medik	1,000,000.00		0
9	Farmasi	550,000,000.00	553,760,000	101
10	Gizi	300,000,000.00	318,042,000	106
11	Bank Darah/UTDRUMAH SAKIT	15,000,000.00	30,500,000	203
	Pendapatan Langsung Non Instalasi	748,500,000.00	721,460,000	96
12	Diklat	3,500,000.00	6,280,000	179
13	Pelayanan Medik	45,000,000.00	49,060,000	109
14	Ambulance	700,000,000.00	666,120,000	95
	Pendapatan Dengan Jaminan	39,300,000,000.00	34,462,078,139	88
15	Pasien Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	37,000,000,000.00	31,389,805,600	85
16	Pasien Bahteramas (Pergub Sultra No.3 Thn 2012)	1,400,000,000.00	1,673,023,400	120
17	Pasien Kerja Sama (BPJS Ketanagakerjaan, Jasa Raharja, Antam, Pertamina, Trasmigrasi, BRI, PT.Brantas, JampeRumah Sakital, Asuransi Jiwa I)	900,000,000.00	1,399,249,139	155
	Pendapatan Pemakaian Kekayaan Daerah	185,800,000.00	251,383,440	135

18	Sewa Kantin/Koperasi	16,800,000.00	9,600,000	57
19	Sewa Lahan Untuk Parkir	125,000,000.00	122,850,000	98
20	Sewa Lahan ATM/Payment Point BTN	44,000,000.00	118,933,440	270
	Pendapatan Lain-Lain	50,000,000.00	89,669,353	179
21	Pendapatan Lain-Lain/ Jasa Giro	50,000,000.00	89,669,353	179
	Retribusi Pelayanan Jasa Ketatausahaan	3,000,000.00	6,260,000	209
22	Retribusi Pelayanan Jasa Ketatausahaan/Leges	3,000,000.00	6,260,000	209
	JUMLAH	45,000,000,000.00	40,938,058,632	91

Pada tabel diatas menunjukkan realisasi pendapatan Rumah Sakit Benyamin Guluh sebesar 91 %,ada pun unit yang mencacapai target yaitu Rehabilitasi medik karena yang mendapat rehabilitasi medic adalah pasien BPJS sedangkan pasien tersebut adalah pembayarannya sistim paket dan unit lain yang tidak mencapai target yaitu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) akibat keterlambatan pembayaran oleh pihak BPJS hingga tertunda empat bulan dan akan dibayarkan pada tahun 2019, Serta target sewa lahan kantin juga tidak mencapai target akibat sebagian kantin sudah bubar atau tidak menjual lagi.

B.NERACA

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2018	2017	Naik/Turun
1	ASET			
2	ASET LANCAR			
3	Kas di Kas Daerah	0	0	
4	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	
5	Kas di Bendahara Penerimaan	0	0	
6	Kas di Bendahara BLUD	6,312,994,339.27	6,795,207,650.96	Turun
7	Kas Lainnya	0	0	
8	Investasi Jangka Pendek	0	0	
9	Piutang Pajak	-	0	
10	Penyisihan Piutang Pajak	0	0	
11	Piutang Pajak Netto	0	0	
12	Piutang Retribusi	0	0	
13	Penyisihan Piutang Retribusi	0	0	

14	Piutang Retribusi Netto	0 15,340,534,559.00	0 0	
15	Piutang PAD Lainnya		13,829,830,600.00	
16	Penyisihan Piutang PAD Lainnya	-42,719,782.50	-22,700,504.50	
17	Piutang PAD Lainnya Netto	0	0	
16	Piutang BLUD	0	0	
19	Penyisihan Piutang BLUD	0	0	
20	Piutang BLUD Netto	0	0	
21	Belanja di Bayar Dimuka		0	
22	Piutang Lainnya	0	0	
	Tuntutan Ganti Rugi	0	0	
23	Penyisihan Piutang Lainnya	0	0	
24	Piutang Lainnya Netto	0	0	
25	Persediaan	3,002,848,946.44	1,908,115,115.27	naik
26	Jumlah Aset Lancar			
27				
28	INVESTASI JANGKA PANJANG			
29	Investasi Nonpermanen	0	0	
30	Pinjaman jangka Panjang	0	0	
31	Investasi Nonpermanen Dana Bergulir	0	0	
32	Cadangan Kerugian Investasi Nonpermanen	0	0	
33	Jumlah Investasi Nonpermanen	0	0	
34	Investasi Permanen			
35	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	0	0	
36	Jumlah Investasi Jangka Panjang	0	0	
37				
38	ASET TETAP			
39	Tanah	0	0	
40	Peralatan dan Mesin	9,335,030,451.00	9,515,259,791.00	turun
41	Gedung dan Bangunan	662,508,250.00	662,508,250.00	
42	Jalan, Irigasi dan Jaringan	48,500,000.00	48,500,000.00	
44	Kontruksi dalam Pengerjaan	0	0	
45	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	-5,062,323,756.00	-4,244,569,462.00	
46	Jumlah Aset Tetap	4,983,714,945.00	5,981,698,579.00	turun
47				
48	ASET LAINNYA			
49	Aset Tak Berwujud	1,410,000,000.00	1,410,000,000.00	
50	Amortisasi Aset Tak Berwujud	-740,250,000.00	-599,250,000.00	
51	Aset Tak Berwujud Netto	0	0	
52	Aset Lain-lain	1,033,806,190.00	0	
	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	-892,525,485.00	0	
	Aset Lain-lain Netto	0	0	
53	Jumlah Aset Lainnya	811,030,705.00 30,408,403,712.21	810,750,000.00	
55	JUMLAH ASET		29,302,901,440.73	
56				

57	KEWAJIBAN			
58	WAJIBAN JANGKA PENDEK			
59	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0	55,953,428.00	
60	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0	0	
61	Pendapatan Diterima Dimuka	38,500,000.00	7,333,333.33	
62	Utang Belanja	6,669,381,883.00	10,929,245,762.00	
63	Utang Jangka Pendek Lainnya Dana yang harus di sediakan untuk pembayaran jangka pendek	-	282,000,000.00	
64	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	6,707,881,883.00	11,274,532,523.33	turun
65				
66	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
	ndapatan Diterima Dimuka	0	0	
67	Utang Jangka Panjang Lainnya Dana yang harus di sediakan untuk pembayaran jangka panjang	0	0	
68	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0	0	
69	JUMLAH KEWAJIBAN	6,707,881,883.00	11,274,532,523.33	turun
70				
89	EKUITAS	23,700,521,829.21	18,028,368,917.40	naik
90	RK PPKD	-	0	
92	JUMLAH EKUITAS	23,700,521,829.21	18,028,368,917.40	Naik
93	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	30,408,403,712.21	29,302,901,440.73	naik

REALISASI BELANJA 2018

NO	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI	%
1	Belanja Pegawai	3.414.800.000.00	3.260.693.000.00	95,49
2	Belanja Barang dan jasa	4.721.7281.130.96	3.725.0048.666.00	78,89
3	Belanja Modal	1.107.173.092.00	853.576.850.00	77,10
Total		51.739.254.222.96	41.364.318.516.00	79,95

Catatan: Berdasarkan tabel realisasi tersebut diatas menunjukkan keadaan yang positif karena membiri gambaran adanya SILPA yang merupakan salah satu tujuan dari pada BLUD yang berorientasi pada Bisnis tanpa mengutamakan keuntungan.

BAB III

SUSUNAN ORGANISASI RUMAH SAKIT BENYAMIN GULUH

A. Susunan organisasi BLUD Rumah Sakit Benyamin Guluh
Kabupaten Kolaka sesuai dengan Keputusan Bupati Kabupaten
Kolaka nomor 38 Tahun 2007 terdiri dari :

- a. Direktur
- b. Kepala Bagian Tata Usaha
- c. Kepala Bidang
- d. Sub Seksi-sub seksi
- e. Kelompok jabatan fungsional

Direktur dibantu oleh 4 orang Kepala Bidang, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur;

Bidang Bidang masing masing dipimpin oleh seorang kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur;

Sub Seksi masing – masing dipimpin oleh seorang kepala seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala Bidang;

Kelompok jabatan fungsional dipimpin oleh seorang ketua dalam jabatan fungsional yang ditetapkan oleh Direktur dan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur;

Badan Layanan Umum Daerah Rumah sakit Benyamin Guluh
(BLUD RSBG) Kabupaten Kolaka dipimpin oleh seorang Direktur,
yang membawahi :

- a. Kepala Bagian Tata Usaha;
- b. Kepala Bidang Pelayanan dan Penunjang Medik;
- c. Kepala Bidang Keuangan dan Program;
- d. Kepala Bidang Keperawatan
- e. Kelompok jabatan fungsional
- l. Kepala Bagian Tata Usaha membawahi :
 - a. Sub Bagian Kepegawaian.
 - b. Sub Bagian Umum dan Perlengkapan,
 - c. Sub Bagian Rekam Medis dan PKMRS

- II. Kepala Bidang Pelayanan dan Penunjang Medis membawahi :
 - a. Sub seksi Pengawasan dan Pengendalian;

- b. Sub seksi Penunjang dan Pelayanan Medis.
- III. Kepala Bidang Keuangan dan Program membawahi :
 - a. Sub seksi Perbendaharaan; dan
 - b. Sub seksi Perencanaa.
- IV. Kepala Bidang Keperawatan membawahi :
 - a. Sub seksi Asuhan Keperawatan, Etika dan Mutu Keperawatan;
 - b. Sub seksi Pendidikan dan Pelatihan.
- V. Kelompok jabatan fungsional sebagaimana dimaksud pada huruf e diantaranya dapat berbentuk komite medik, komite keperawatan dan satuan pengawas internal dan bentuk lainnya, yang dibentuk atas dasar kebutuhan dan kemampuan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Benyamin Guluh Kabupaten Kolaka;

B. KETENAGAAN

KATEGORI	JUMLAH TENAGA			
	2020		2021	
	PNS	SUKARELA	PNS	SUKARELA
A. MEDIS				
1. Dokter Spesialis				
a. dr. Sp. Obgyn	2	0	2	0
b. dr. Sp. Penyakit Dalam	2	0	2	1
c. dr. Sp. Anak	1	0	1	0
d. dr. Sp. Bedah	0	1	1	1
e. dr. Sp. Radiologi	1	1	1	0
f. dr. Sp. Patologi Klinik	1	0	1	0
g. dr. Sp. THT	2	0	2	0
h. dr. Sp. Saraf	2	0	2	0
i. dr. Paru	1	0	0	0
j. dr. Mata	2	0	2	0
k. dr. Gizi Medik	1	0	1	0
l. Spesialis Gigi	3	0	3	0
m. Spesialis Kulit dan kelamin	0	0	1	0
n. Spesialis Anastesi	0	1	0	1
2. Dokter Umum	13	1	13	1
3. Dokter Gigi	4	0	4	0
4. Dokter PDS	0	2	0	2
5. Dokter Internsip	0	4	0	4
B. KEPERAWATAN				
1. Perawat				
a. Sarjana Keprawatn (S2)	1	1	1	1

b. Ners	33	4	37	11
c. Sarjana Keperawatan	35	10	26	3
d. D.3 Keperawatan	30	109	33	105
e. D.4 Keperawatan	2	0	2	0
f. Tenaga Keperawatan Lainnya (SPK, Perawat anastesi,perawat gigi, D1 Kebidanan)	9	1	8	4
2. Bidan				
a. D.4 Bidan	11	1	11	1
b. D.3 Kebidanan	12	9	15	9
C. FARMASI				
1. Apoteker	13	6	12	8
2. S1 Farmasi/Farmakologi Kimia	2	6	2	6
3. D3 Farmasi	1	3	2	2
D. KESMAS				
1. SKM	15	2	17	2
2. Sanitarian	3	0	3	0
3. Hyperkes	2	0	2	1
E. REKAM MEDIS				
1. S1 Rekam Medis	0	0	0	0
2. DIII Rekam Medis	4	2	4	1
F. GIZI				
1. S1-gizi	2	0	5	0
2. Akademi/D3-gizi	10	0	6	0
3. SPAG	2	0	2	0
G. KETERAPIAN FISIK				
1. Fisioterapis	3	0	3	1
H. KETEKNISAN MEDIS				
1. Radiografer	6	7	7	4
2. Teknisi Elektromedis	2	0	2	0
3. D4 Analisis Kesehatan	4	2	4	5
4. D3 Analisis Kesehatan	7	9	7	9
5. D3 Analisis Kimia	0	0	0	0
6. Fisika Medis	2	0	1	0
7. SMAK	1	0	1	0
I. PEKARYA KESEHATAN	1	0	1	0
J. TENAGA NON PARAMEDIS				
1. S.1 Ekonomi	8	10	6	11
2. Sarjana Hukum	0	3	0	3
3. Sarjana lainnya (S1 Komputer dan Sosial Politik)	3	6	3	4
4. Sarjana Muda Administrasi	0	1	0	1
5. Sarjana Ilmu Administrasi publik	0	1	0	0
6. Sarjana Ilmu Psikologi	0	0	0	1
7. D.3 Komputer	0	6	0	6
8. SMA	3	5	2	5
9. SMEA	0	0	0	0
TOTAL	265	204	261	214

C. Ketersediaan Bangunan Rumah Sakit

No	Gedung	Ket	%
1	Administrasi	Tersedia	100
2	IGD	Tersedia	100
3	Instalasi Rawat Jalan	Tersedia	100
4	Radiologi	Tersedia	100
5	CSSD & Medical Record	Tersedia	100
6	Masjid	Tersedia	100
7	Rehabilitasi Medik, Laboratorium & Farmasi	Tersedia	100
8	Instalasi Bedah Sentral	Tersedia	100
9	VK & Bangsal Bayi	Tersedia	100
10	Picu/Nicu/&Icu/Iccu	Tersedia	100
11	IPRUMAH SAKIT	Belum Tersedia	100
12	IRNA VIP	Tersedia	100
13	IRNA Super VIP	Tersedia	100
14	IRNA Kelas 1	Tersedia	100
15	Laundry	Tersedia	100
16	Instalasi Gizi	Tersedia	100
17	IRNA Kelas II	Tersedia	100
18	IRNA Kelas III	Tersedia	100
19	Gudang	Belum Tersedia	0
20	Gedung Jenazah	Tersedia	100
21	Diklat	Belum Tersedia	0
22	Asrama Perawat	Belum Tersedia	0
23	Koridor dan Sarana lain	Tersedia	100
Rerata			82,60

Keadaan Bangunan BLUD RS BENYAMIN GULUH yang ditempati baru mencapai 19 bangunan (82,60 %) dari 23 bangunan yang direncanakan

D. Keadaan Bangunan RUMAH SAKIT

No	UNIT	STANDAR RUANG	KEADAAN SEKARANG	%
1	Direksi	sesuai kelas Rumah Sakit	direktur	100
2	Bidang bagian	sesuai kelas Rumah Sakit	3 bidang, bagian	100
3	Sub bid, sub,bag, seksi	sesuai kelas Rumah Sakit	6 seksi, 3 sub bag	100
4	Igd	sesuai kelas Rumah Sakit	sesuai standar	90
5	Rawat jalan	sesuai kelas Rumah Sakit	Sesuai standar	80
6	Rawat inap	sesuai kelas Rumah Sakit	Sesuai standar	80
7	Bedah sentral	sesuai kelas Rumah Sakit	belum terbangun 100 %	60
8	Icu	sesuai kelas Rumah Sakit	Sesuai standar	70
9	Nicu,Picu	sesuai kelas Rumah Sakit	peralatan kurang	60
10	Perinatologi	sesuai kelas Rumah Sakit	gedung, alat cukup	60
11	Hemodialisa	sesuai kelas Rumah Sakit	Sesuai standar	0
12	Lab.patologi klinik	sesuai kelas Rumah Sakit	Sesuai standar	80
13	Lab.patologi anatomi	sesuai kelas Rumah Sakit	sesuai standar	0
14	Radiologi	sesuai kelas Rumah Sakit	sesuai standar	90
15	Rehabilitasi medic	sesuai kelas Rumah Sakit	sesuai standar	60
16	Farmasi	sesuai kelas Rumah Sakit	sesuai standar	90
17	Forensik	sesuai kelas Rumah Sakit	belum ada	0
18	Gedung kelas III	sesuai kelas Rumah Sakit	sesuai standar	80
RERATA				73,15

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa keadaan bangunan BLUD RUMAH SAKIT Benyamin Guluh yang kondisi fisiknya sudah terbangun dan dapat digunakan baru mencapai 73,15 %.

E. Peralatan Medis dan Non Medis RUMAH SAKIT

Sarana dan Prasarana RUMAH SAKIT Benyamin Guluh Kab.Kolaka Tahun 2021

NO	SARANA DAN PRASARANA	2021
A. SARANA		
1	Gedung administrasi, manajemen	1
2	Gedung anggrek (vip) & melati (anak) 2 lantai	1
3	Gedung nilam & icu 2 lantai	1
4	Gedung mawar (interna) 2 lantai	1
5	Gedung delima (obgyn), perinatologi & edelweiss 2 lantai	1
6	Gedung matahari 2 lantai	1
7	Gedung bedah (kamar operasi) & seruni (bedah) 2 lantai	1
8	Gedung igd	1
9	Gedung instalasi laboratorium	1
10	Gedung instalasi radiologi	1
11	Gedung instalasi gizi	1
12	Gedung instalasi farmasi	1
13	Gedung pelayanan dan kantor	1
14	Gedung ipsrs	1
15	Gedung unit tranfusi darah	1
16	Gedung pemulasaraan jenazah/ kamar mayat	1
17	Mushallah	1
18	Gedung laundry	1
B. PRASARANA		
1	Automatic film processor	1
2	Agregometer	1
3	Alat dasar dokter gigi umum	5
4	Alat partus set	5
5	Alat pembuka gips	1
6	Alat pemecah selaput ketuban atau 1/2 kocher	1
7	Alat pengukur panjang bayi	1
8	Analisa Hb	1
9	Anasthesi local set	2
10	Antidecubitus Matras	81
11	Apex cardiographic transducer	1
12	Arteri clamp	3
13	Arthroscope	1
14	Aspirator/Vacuum/Penghisap lendir manual	1
15	Aspirator/Vacuum/Suction pump portable	13
16	Audiometer	1
17	Autoclave	1

18	Automated hemoglobin system/hematology analyzer	4
19	Automated urinalysis system/urin analyzer	2
20	Autopsy instrument	1
21	Autopsy table	1
22	Autorefraktometer	1
23	Autotransfusion apparatus	1
24	Baby Suction Pump	5
25	Bak instrumen	4
26	Bak sputum	1
27	Bed patient	175
28	Bed patient electric	51
29	Bedah retraktif set	1
30	Bed-side cabinet	105
31	Bed-side Monitor/Bed-patient monitor/Patient monitor	64
32	Bingkai ujicoba trial lens (trial frame)	1
33	Biometer A-scan	1
34	Blanket warmer/Hipotermia unit	2
35	Bleharostat bayi	1
36	Blood bank centrifuge for in vitro diagnostic use/Sentrifus bank darah	1
37	Blood bank supplies/Persediaan bank darah	1
38	Blood Gas Analyzer	2
39	Blood storage refrigerator and blood storage freezer/refrigerator & freezer	1
40	Body Bags	1
41	Body trolley	1
42	Box/TT Bayi/bed baby	10
43	Bronchoscope and accessories	1
44	Bunsen	1
45	Cardiotocograph/CTG	8
46	Central Monitor	1
47	Chart Projector	1
48	Chemistry autoanalyzer	1
49	Circumsisi set	1
50	Coagulation instrument/Peralatan koagulasi	1
51	Colonoscopy	2
52	Colposcope	1
53	Continuous positive airway pressure (CPAP)	5
54	Cool box immunization / Cold Chain (untuk penyimpan vaksin)	1
55	CR(Computed radiography)/Cine or spot fluorographic x-ray camera	1
56	Cryophthalmic unit	1
57	Cryosurgical unit and accessories	1
58	CT-Scan	1

59	Curretage instrument set	11
60	Dakriosistorhinostomi (DCR) set	1
61	Defibrilator	21
62	Dental chair/kursi gigi	2
63	Dental hand instrument/Instrumen gigi	1
64	Dental unit	4
65	Discrete photometric chemistry analyzer for clinical use/fotometer	1
66	Dissection table	1
67	Doppler	13
68	Dryer	2
69	ECG/EKG/Electrocardiograph	19
70	ECG/EKG/Electrocardiograph 12 CH	27
71	ECG/EKG/Electrocardiograph 3 CH	4
72	ECG/EKG/Electrocardiograph 6 CH	9
73	Echo/Echocardiograph	1
74	EIA Sistem	1
75	Electrocardiograph, Monitor	4
76	Electrocauter/Electro Cauterisasi/Thermal cautery unit	1
77	Electrolyte Analyzer	1
78	Electrophoresis apparatus for clinical use/Elektroforesis	1
79	Elektric scaler	1
80	Elektroretinogram (ERG)	1
81	Embriotomi set	2
82	Emergency set	1
83	Emergency Trolley / Resuscitation Crash Cart	50
84	Endolaser unit	1
85	Endoscope washer	1
86	Endoscopic electrosurgical unit and accessories	1
87	Endoscopy	1
88	Endoscopy THT	1
89	Endoskopik video monitor	1
90	ENT Examination Instrument Set	2
91	ESU/Electrosurgical Unit	6
92	Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp	40
93	Exodontia set	8
94	Fakoemulsifikasi Unit	1
95	Fetal cardiac monitor/Monitor Cardiac Fetal	2
96	Flame emission photometer for clinical use/Fotometer flame emission	3
97	Flow cytometri	1
98	Fluorometer for clinical use/Fluorometer	1
99	Food Model	4

100	Forcep Biopsi	1
101	Gastroscopy	2
102	Gelas ukur	2
103	Glaukoma set	1
104	Gynecological Bed/Obstetric table and accessories	7
105	Hand scaler	1
106	Hecting set	8
107	Hertel Oftalmometer	1
108	Hospital Endoscope Cabinet	1
109	Hydraulic adjustable hospital bed	9
110	ICU Bed Electric	30
111	Implant Kit	1
112	Imunologi analyzer	2
113	Infant radiant warmer	6
114	Infusion pump	77
115	Infusion set	5
116	Infusion warmer	4
117	Inkubator infant	39
118	Inkubator infant Tansport	5
119	Intubation set	1
120	Irigator	11
121	Isoelectric focusing system	1
122	IUD Kit	1
123	Kaca mulut	3
124	Kantong buli - buli	2
125	Katarak dan Bedah Refraktif	4
126	Keratoplasti	1
127	Kom Kapas Steril	2
128	Komputer dan Printer	1
129	Kursi roda	25
130	Lampu infra merah	2
131	Lampu kepala / head lamp	9
132	Lampu operasi (Ceyling Type)	6
133	Lampu Operasi Bergerak/Operating Lamp Mobile	7
134	Laparoscopy	2
135	Laparotomy set	1
136	Laringoskop	4
137	Laser Fotocoagulasi Glaukoma Set	1
138	Laser Fotocoagulasi Retina Set	1
139	Lateral set	1
140	LED	1
141	Lemari obat kaca	27
142	Lemari Peralatan	5

143	Lemari Steril	19
144	Lensmeter / Lensometer	1
145	Lever biopsi set	1
146	Lightsource for endoscopy	1
147	Magill forcep	1
148	Major Surgery Instrument Set utk abdomen Dewasa	2
149	Major Surgery Instrument Set utk abdomen pediatric	1
150	Major Surgery Instrument Set utk bedah plastik	1
151	Major Surgery Instrument Set utk kepala (Dewasa dan pediatric)	1
152	Major Surgery Instrument Set utk leher (Dewasa dan pediatric)	1
153	Major Surgery Instrument Set utk thorak dan cardiac Baby	1
154	Major Surgery Instrument Set utk thorak dan cardiac Dewasa	1
155	Major Surgery Instrument Set utk urologi Dewasa	1
156	Major Surgery Instrument Set utk urologi pediatric	1
157	Major Surgery Instrument Set utk vaskuler	1
158	Mastektomi set	2
159	Matras decubitus	1
160	Meja Mayo / Meja instrumen / Intrumen table	22
161	Meja obat	2
162	Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	27
163	Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa	5
164	Mesin Anestesi	4
165	Mesin Anestesi ventilator	4
166	Mesin pembaca produk PCR	2
167	Mesin Polymerase Chain Reaction (PCR)	1
168	Micropipet	19
169	Microscopes and accessories/Mikroskop	9
170	Microsurgical instrument	1
171	Mikroskop operasi	1
172	Minimal invasive surgery set	1
173	Minor Surgery Set	22
174	Monitor for laparoscopy	1
175	Nebulizer	39
176	Nefelometer	1
177	Nierbeken	3
178	Obstetric forceps/Forceps obstetrik	2
179	Obstetric-gynecologic general manual instrument	5
180	Obstetric-gynecologic specialized manual instrument	1
181	Office hysteroscopy	1
182	Okuloplasti set	1
183	Operating headlamp	1

184	Operating table, electric	4
185	Operating table, gynecolog	1
186	Operating table, Manual	4
187	Ophthalmic trial lens set	1
188	Ophthalmic refractometer	1
189	Ophthalmoscope direk	1
190	Ophthalmoscope indirek	1
191	Orbitotomy lateral set	1
192	Orthopedic manual surgical instrument	1
193	Otoscope	1
194	Oxygen Concentrator / Portable Oxygen Generator.	11
195	Pap smear kit	1
196	Parafin Bath	1
197	Pen Light / Lampu Senter	8
198	Penumbuk Obat / Lumpang Stamper	1
199	Peralatan Adneksa dan orbita sederhana	1
200	Peralatan Bedah Segmen Posterior	1
201	Peralatan Diagnostik Retina	1
202	Peralatan Konsultasi dan Terapi	1
203	Peralatan Organis	1
204	Peralatan Segmen Anterior	1
205	Periodontal Probe	6
206	Pesawat Sinar-X, Dental	2
207	Pesawat Sinar-X, Dental Panoramic	1
208	Pesawat Sinar-X, Mobile	2
209	Pesawat Sinar-X, Stationer,Fixed Table x-ray system, general x-ray,Pesawat Rontgen	3
210	pH Meter	1
211	Phototherapy unit	5
212	Pinset anatomis	2
213	Pinset gigi	6
214	Pipetting and diluting system for clinical use/Perangkat pipet	1
215	Pispot	108
216	Plasma extractor	1
217	Pneumatic Splint Set	1
218	Pocket oximetry	1
219	Polipektomi set	1
220	Powered patient transfer device	19
221	Preferential looking	1
222	Preparation table	1
223	Pressure regulator	97
224	Printer Processing Film / Paper	2
225	Printer video	1

226	Proyektor / LCD Proyektor	1
227	Pulse Oxymeter / Oximeter / Pulse Oximeter / Oksigen Saturasi/SPO2	33
228	Radiographic system, digital (DR)	1
229	Real Time PCR	1
230	Rectosigmoidoscopy	1
231	Reflex hammer/Palu pengukur reflex	5
232	Refrakto keratometer	1
233	Refrigerated centrifuge	1
234	Refrigerator	3
235	Resuscitation Set / Resuscitation bay / Resuscitation kit	5
236	Resusitator Anak	2
237	Resusitator bayi/neonatus	9
238	Resusitator Dewasa	7
239	Sectio Caesarian set	6
240	Sendok kuret	1
241	Set bedah minor THT	1
242	Set Fako-Emulsifikasi	1
243	Set Tang Pencabutan	2
244	Set Transplantasi Tembus Kornea	1
245	Sim Uterine Currete Blunt	1
246	Simple Vitrioretinal Surgery	1
247	Slit Lamp	2
248	Smart Flame	1
249	Sonde Uterus (Uterine Sound)	2
250	Spekulum hidung	2
251	Spekulum Vagina/Cocor bebek	1
252	Standar Walker	2
253	Sterilisator kering/Dry-heat sterilizer	12
254	Sterilisator Portable	2
255	Sterilisator/Sterilisator Basah	3
256	Stetoskop anak	7
257	Stetoskop bayi	4
258	Stetoskop Infant	1
259	Stetoskop/Stetoskop Dewasa	72
260	Stimulator Elektrik	1
261	Strabismus diagnostik set	1
262	Streak retinoskopi	1
263	Stretcher/Brankar	14
264	Suction pump/Pompa vakum /Vacuum-powered body fluid suction apparatus; Suction Pump Mobile	28
265	Sudip/penekan lidah/Tongue depressor	3
266	Surveymeter	3

267	Syringe Pump	73
268	Tabung Oksigen	5
269	Tampon tang	2
270	Tang ortodontik dasar	1
271	Tang untuk mengambil benda asing	1
272	Tempat tidur anak / Pediatric Hospital Bed	1
273	Tempat tidur bayi	5
274	Tensimeter	72
275	Tensimeter Anaeroid	1
276	Tensimeter Digital	46
277	Tensimeter Digital	1
278	Tensimeter Digital / Sphygmomanometer Digital dengan manset untuk bayi dan anak	1
279	Tensimeter, Air Raksa	2
280	Termometer axial	1
281	Termometer digital	35
282	Termometer Infant	10
283	Termometer rectal	2
284	THT Unit/Ent Diagnostik unit/ENT Examination set/ENT treatment	2
285	Tiang infus	111
286	Tiang infus	15
287	Timbangan anak	1
288	Timbangan bayi	17
289	Timbangan berat badan & tinggi badan	4
290	Timbangan dewasa;	23
291	Timbangan kg	1
292	Timbangan Obat	2
293	Timbangan Pasien	6
294	Tonometer	2
295	Tonometer non-kontak	1
296	Tonopen	1
297	Toynbee diagnostic tube	1
298	Traction Unit	1
299	Trakeostomi set	2
300	Transcutaneous electrical nerve stimulator for pain relief	1
301	Treadmill	1
302	Trocar	1
303	Tromol Kasa / Kain Steril	69
304	Ultra sentrifuse	1
305	Ultrasonic Surgical Aspirator System	1
306	Ultrasonograph (USG)/Obstetric-gynecologic ultrasonic imager	3
307	Ultraviolet quartz	2

308	UPS	2
309	Urologi instrumen set	1
310	USG 2D	3
311	USG 3D	2
312	USG 4D	3
313	USG untuk regional anastesi dan pemasangan CVP	1
314	Utility Trolley	3
315	UV Sterilizer	6
316	Vaccine Carrier	3
317	Vaccine Refrigerator	2
318	Vacum Ekstraktor/Fetal vacuum extractor	5
319	Ventilator	9
320	Video for endoscopy	1
321	Video laringoscope set	1
322	Visual Evoked Potential (VEP)	1
323	Vitrectomy unit	1
324	Waskom	1
325	Woods lamp	2
326	X-Ray Film Viewer	30
327	YAG Laser Set	1

Sumber : Data Subbag. Umum & Perlengkapan (Aset) RSBG Kab. Kolaka,2021.

BAB IV

KINERJA PELAYANAN

A. Standar Pelayanan dan Capaian

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
1	Meningkatnya pelayanan promotif dan preventif bidang kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Minat pelanggan - Kepuasan pelanggan - Angka pasien pulang paksa - Cakupan kunjungan pasien rata-rata 	1 % 19 % 1 % >1 %	2,1 % 96,2 % 4,54 % 5,27 %
2	Terwujudnya akupan aman pemeliharaan kesehatan keluarga miskin	<ul style="list-style-type: none"> - Perumahan layak huni 	100 %	100 %
	Terwujudnya mutu pelayanan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Tercapainya Akreditasi Paripurna Rumah Sakit 2012 - Cakupan pemanfaatan tempat tidur/Quality of place Bed occupancy rate (BOR) - Cakupan frekuensi pemakaian tempat tidur /Bed turn over (BTO) - Cakupan selang waktu penggunaan tempat tidur/Turnover interval (TOI) - Cakupan rata-rata lama perawatan /Average Length of stay (AVLOS) - Angka kematian umum/ Quality of service Gross death rate (GDR)) - Angka kematian netto/Nett death rate (NDR) <p>Farmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat - Waktu tunggu pelayanan <ul style="list-style-type: none"> • Obat jadi 	100 % 85 % 50 KL 1 /HR <45/1000 <25/1000 <25/1000 100% 30 MNT 60 MNT <2 % ≤3 JAM	100 % 85 % 51,5 KL 2,16 36,43/1000 10,41/1000 10,41/1000 100% 15,3 MNT 44,18 MNT 055 % 60 MNT

		<ul style="list-style-type: none"> • Obat racikan <p>Radiologi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rata-rata kerusakan film - Waktu tunggu pelayanan <p>Laboratorium patologi klinik</p>		
--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> - Waktu tunggu pelayanan (hematologi rutin) - Tidak ada kesalahan penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium <p>Gizi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien - Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien - Tidak ada kesalahan pemberi diet 	<p>30 MNT</p> <p>100 %</p> <p>≥90 %</p> <p>≤20 %</p> <p>100 %</p>	<p>19,96 MNT</p> <p>99,99 %</p> <p>98,8 %</p> <p>11,2 %</p> <p>100 %</p>
4	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana rumah sakit	<p>TeRumahan Sakitedianya sarana dan prasarana yang menunjang kualitas pelayanan RUMAH SAKIT</p> <p>Prasarana gedung dan peralatan yang berkualitas baik</p>	<p>100 %</p> <p>100 %</p>	<p>97,99 %</p> <p>100 %</p>
5	Terwujudnya kesejahteraan medis/paramedis guna menunjang mutu pelayanan	<p>Terbayarnya jasa medis/paramedis guna menunjang mutu pelayanan</p>	<p>100 %</p>	<p>82,49 %</p>
6	Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan berkualitas	<p>Terlaksananya pelayanan</p>	<p>100 %</p>	<p>79,95 %</p>

B. STANDAR PELAYANAN MINIMAL

INDIKATOR PELAYANAN	STANDAR PELAYANAN	REALISASI PELAYANAN
1 Pelayanan Rawat Darurat (IRD)		
1.1 Kemampuan menangani life saving	100%	100%
1.2 Jam Buka Pelayanan Gawat Darurat	24 Jam	24%
1.3 Pemberian Pelayanan kegawatdaruratan yang beRumah Sakitertifikat yang masih berlaku ATLS/BTLS/ACLS/PPGD	100%	82%
1.4 KeteRumah Sakitediaan tim penanggulangan bencana	1 tim	1 tim
1.5 Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat ≤ 5menit	≤ 5 Menit	≤ 5 Menit
1.6 Kepuasan pelanggan gawat darurat	100 %	97%
1.7 Kematian pasien ≤ 24 jam di gawat darurat	≤0.2% (2/1000)	0.58%
1.8 Tidak adanya keharusan untuk membayar uang muka	0%	0%
2 Pelayanan Rawat Jalan Obgyn		
2.1 Pemberian pelayanan di klinik spesialis	100%	86%
2.2 KeteRumah Sakitediaan pelayanan Rawat Jalan	Klinik anak, klinik penyakit dalam, klinik kebidanan, klinik bedah	Klinik anak, klinik penyakit dalam, klinik kebidanan, klinik bedah

2.3	Jam Buka pelayanan sesuai ketentuan	100%	100%
2.4	Waktu tunggu dirawat jalan	≤ 60 menit	≤ 60 menit
2.5	Kepuasan pelanggan di pelayanan rawatjalan	≥ 80%	100%
3. Pelayanan Rawat Jalan Bedah			
3.1	Pemberian pelayanan di klinik spesialis	100%	93%
2.2	KeteRumah Sakitediaan pelayanan Rawat Jalan	Klinik anak, klinik penyakit dalam, klinik kebidanan, klinik bedah	Klinik anak, klinik penyakit dalam, klinik kebidanan, klinik bedah
2.3	Buka pelayanan sesuai ketentuan	100%	100%
2.4	Waktu tunggu dirawat jalan	≤ 60 menit	≤ 60 menit
2.5	Kepuasan pelanggan di pelayanan rawatjalan	≥ 80%	≥ 80%
2.6	Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	60%	100%
2.7	Kegiatan Pencatatan dan pelaporan Tubercullosis (TB) di Rumah Sakit	60%	90%
2 Pelayanan Rawat Jalan Interna			
2.1	Pemberian pelayanan di klinik spesialis	100%	86%
2.2	KeteRumah Sakitediaan pelayanan Rawat Jalan	Klinik anak, klinik penyakit dalam, klinik kebidanan, klinik bedah	Klinik anak, klinik penyakit dalam, klinik kebidanan, klinik bedah
2.3	Buka pelayanan sesuai ketentuan	100%	100%
2.4	Waktu tunggu dirawat jalan	≤ 60 menit	≤ 60 menit

2.5	Kepuasan pelanggan di pelayanan rawatjalan	≥ 80%	≥ 80%
2.6	Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	60%	80%
2.7	Kegiatan Pencatatan dan pelaporan Tubercullosis (TB) di Rumah Sakit	60%	60%
2 Pelayanan Rawat Jalan Saraf			
2.1	Pemberian pelayanan di klinik spesialis	100%	97%
2.2	KeteRumah Sakitediaan pelayanan Rawat Jalan	Klinik anak, klinik penyakit dalam, klinik kebidanan, klinik bedah	Klinik anak, klinik penyakit dalam, klinik kebidanan, klinik bedah
2.3	Buka pelayanan sesuai ketentuan	100%	97%
2.4	Waktu tunggu dirawat jalan	≤ 60 menit	≤ 60 menit
2.5	Kepuasan pelanggan di pelayanan rawatjalan	≥ 80%	≥ 80%
2.6	Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	60%	60%
2.7	Kegiatan Pencatatan dan pelaporan Tubercullosis (TB) di Rumah Sakit =	60%	60%
2.1	Pemberian pelayanan di klinik spesialis	100%	100%
2.2	KeteRumah Sakitediaan pelayanan Rawat Jalan	Klinik anak, klinik penyakit dalam, klinik kebidanan, klinik bedah	Klinik anak, klinik penyakit dalam, klinik kebidanan, klinik bedah
2.3	Buka pelayanan sesuai ketentuan	100%	100%
2.4	Waktu tunggu dirawat jalan	≤ 60 menit	≤ 60 menit

2.5	Kepuasan pelanggan di pelayanan rawat jalan	≥ 80%	≥ 80%
-----	---	-------	-------

2 Pelayanan Rawat Jalan Mata			
2.1	Pemberian pelayanan di klinik spesialis	100%	100%
2.3	Buka pelayanan sesuai ketentuan	100%	100%
2.4	Waktu tunggu dirawat jalan	≤ 60 menit	≤ 60 menit
2.5	Kepuasan pelanggan di pelayanan rawat jalan	≥ 80%	≥ 80%
2.6	Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	60%	60%
2.7	Kegiatan Pencatatan dan pelaporan Tuberculosis (TB) di Rumah Sakit	60%	100 %
2 Pelayanan Rawat Jalan Paru			
2.1	Pemberian pelayanan di klinik spesialis	100%	81%
2.2	Keterediaan pelayanan Rawat Jalan di Rumah Sakit	Klinik anak, klinik penyakit dalam, klinik kebidanan, klinik bedah	Klinik anak, klinik penyakit dalam, klinik kebidanan, klinik bedah
2.3	Buka pelayanan sesuai ketentuan	100%	100%
2.4	Waktu tunggu dirawat jalan	≤ 60 menit	≤ 60 menit
2.5	Kepuasan pelanggan di pelayanan rawat jalan	≥ 80%	100%
2.6	Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	60%	19.66%
2.7	Kegiatan Pencatatan dan pelaporan Tuberculosis (TB) di Rumah Sakit	60%	100.0%
2 Pelayanan Rawat Jalan THT			
2.1	Pemberian pelayanan di klinik spesialis	100%	100%

2.2	KeteRumahan Sakitediaan pelayanan Raw	Klinik anak, klinik penyakit dalam, klinikkebidanan, klinik bedah	Klinik anak, klinik penyakit dalam, klinik kebidanan, klinik bedah
2.3	Buka pelayanan sesuai ketentuan	100%	100%

STANDAR PELAYANAN MINIMAL RAWAT INAP

MUTU PELAYANAN

No.	INDIKATOR	Standar	2018
3 Pelayanan Rawat Inap			
3.1	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit (Tersedia tim dokter sp. OG, dokter umum, bidan dan perawat terlatih)	Tersedia	Tersedia
3.2	Jumlah dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%	100%
3.3	Ketersediaan pelayanan rawat inap	Minimal kesehatan anak, penyakit dalam, kebidanan, dan bedah	Minimal kesehatan anak, penyakit dalam, kebidanan, dan bedah
3.4	Jam visite dokter spesialis (jumlah pasien yang di VisiteJam 08 s/d 14.00 oleh dokter)	100%	100%
3.5	Kejadian infeksi pasca operasi	≤ 1.5%	0%
3.6	Angka kejadian infeksi nosokomial	≤ 1.5%	0%
3.7	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibatkecacatan/kematian	0%	0%
3.8	Kematian pasien ≥ 48 jam	≤ 0.24%	0,89%
3.9	Kejadian pulang paksa	≤ 5%	12%
3.10	Kepuasan pelanggan di pelayanan rawat inap	≥ 90%	100 %

3.11	Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	60.0%	100 %
3.12	Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di Rumah Sakit	100%	100 %

BAB IV EVALUASI KINERJA

A. KEUANGAN

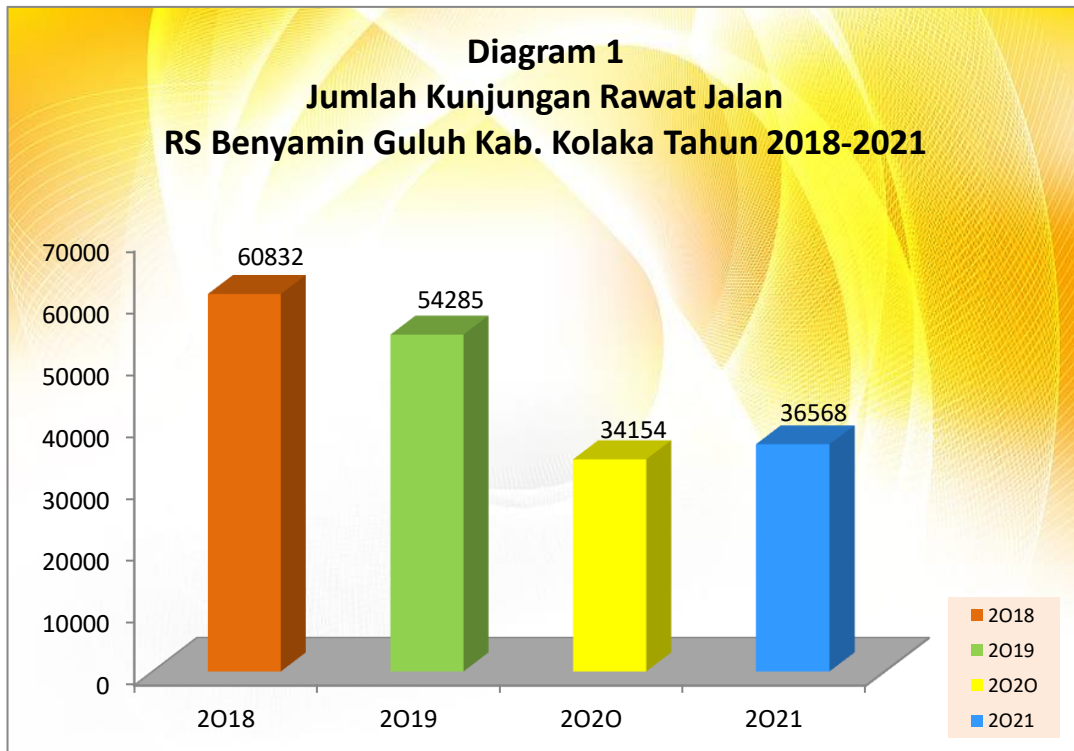
1. Target dan Realisasi Anggaran Pendapatan

No	URAIAN	ANGGARAN DALAM DPA	REALISASI	PROSENTASE
1	PENDAPATAN DAERAH	45.000.000.000,00	40.938.058.632,31	91 %
2	Pendapatan Jasa Layanan UmumBLUD	4.712.700.000,00	5.407.207.700,00	115 %
3	Pendapatan Langsung Pendapatan dengan Jaminan	748.500.000,00	721.460.000,00	96 %
4	Pendapatan Pemakaian Kekayaan Daerah	39.300.000.000,00	34.462.078.139,00	88 %
5	Pendapatan Lain-Lain Retribusi Pelayanan	185.800.000,00	251.383.440,00	135 %
6		50.000.000,00	89.669.353,31	179 %
7		3.000.000,00	6.260.000,00	209 %
	JUMLAH PENDAPATAN	45.000.000.000,00	40.938.058.632,31	91 %

1. Realisasi Belanja

No	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI	%
1	Belanja Pegawai	3.414.800.000,00	3.260.693.000,00	95,49 %
2	Belanja Barang dan Jasa	47.217.281.130,00	37.250.048.666,00	78 %
3	Belanja Modal	1.107.173.092,00	853.576.850,00	77 %
	TOTAL	51.739.254.222.96	41.364.318.516,00	79, %

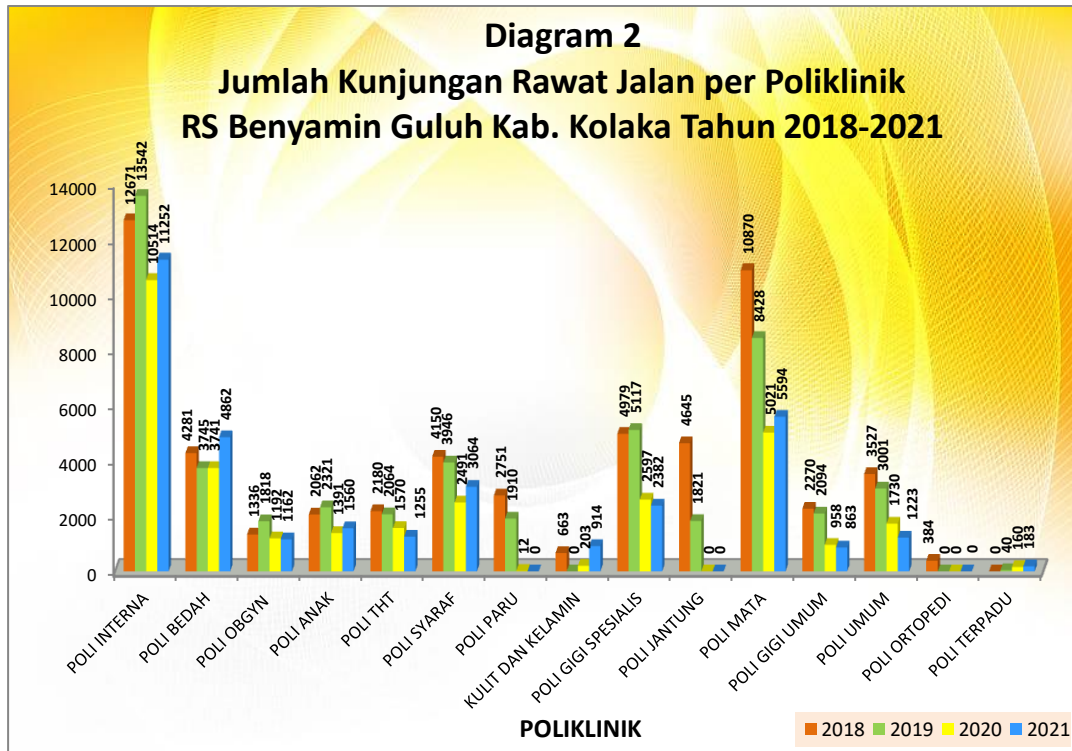
B. Realisasi Pelayanan Kesehatan



Sumber : Data masing-masing poliklinik RJ RSBG Kab. Kolaka, 2018-2021

Diagram 1 menunjukkan jumlah kunjungan rawat jalan Rumah Sakit Benyamin Guluh Kab. Kolaka. Pada diagram tersebut terlihat bahwa terjadi penurunan jumlah kunjungan rawat jalan sejak tahun 2018 dari 60832 kunjungan menurun hingga 34154 kunjungan pada tahun 2020 dan kemudian mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2021 yaitu sebanyak 36568 kunjungan. Penurunan jumlah kunjungan pada tahun 2019 hingga tahun 2020 terjadi sebagai dampak dari pandemi covid-19, yang mana sejak masuknya pandemi covid-19 di Indonesia terkhususnya di Kab. Kolaka menyebabkan masyarakat takut memeriksakan diri ke Rumah Sakit ditambah lagi karena adanya pembatasan jumlah kunjungan pada masing-masing poliklinik, selain itu untuk klinik dengan risiko tinggi tertular covid-19 dilakukan penutupan seperti klinik gigi spesialis dan klinik gigi umum sehingga mengakibatkan jumlah kunjungan pasien rawat jalan mengalami penurunan yang sangat signifikan.

Perbandingan Jumlah kunjungan rawat jalan Rumah Sakit Benyamin Guluh berdasarkan klinik tempat pasien berkunjung dapat diuraikan pada diagram 2 berikut ini:



Sumber : Data masing-masing poliklinik RJ RSBG Kab. Kolaka, 2018-2021.

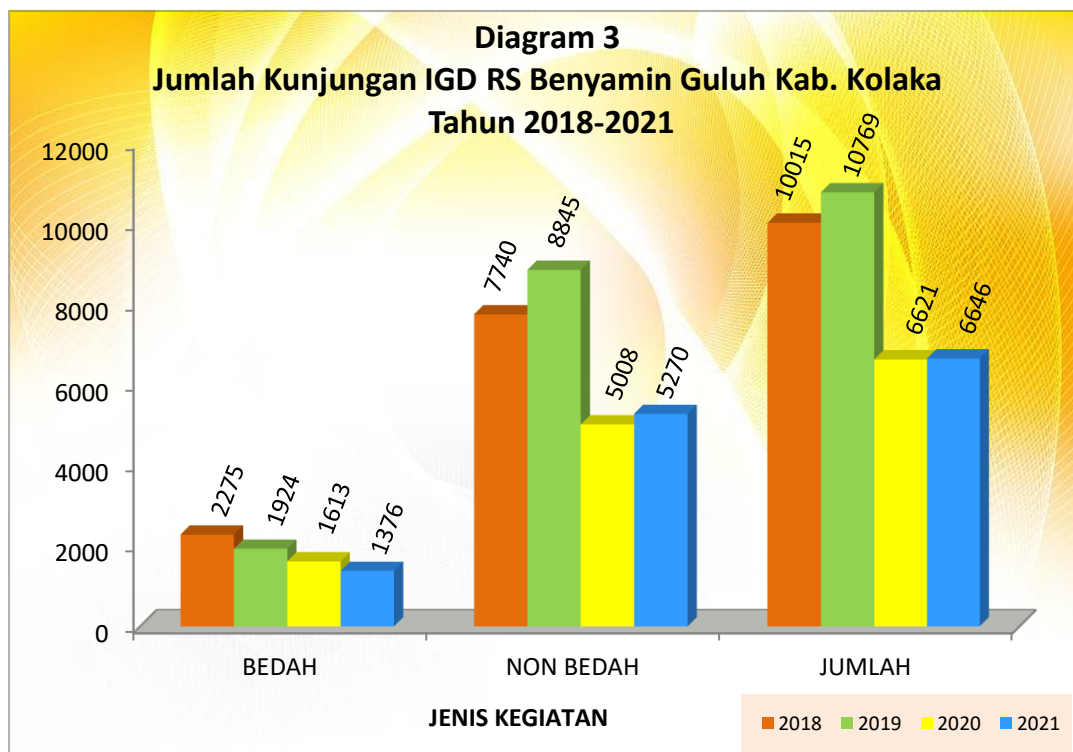
Diagram 2 menunjukkan jumlah kunjungan rawat jalan pada masing-masing klinik. Dari diagram tersebut terlihat untuk klinik interna, klinik bedah, klinik anak klinik saraf dan kelinik mata cenderung mengalami penurunan kunjungan paa tahun 2020, namun mengalami peningkatan pada tahun 2021.

Berbeda dengan klinik obgyn, klinik THT, Klinik Gigi Spesialis, Klinik Umum terus mengalami penurunan sejak tahun 2018 hingga tahun 2021. Sementara untuk klinik kulit kelamin dan Klinik terpadu dapat dilihat bahwa terus terjadi peningkatan dari tahun ketahun.

Pada diagram 2 juga terlihat adanya penambahan klinik baru pada tahun 2020 yaitu spesialis kulit dan kelamin yang mana pada tahun 2019 sempat

ditiadakan karena dokter spesialis yang bertugas pindah tugas bersamaan dengan dengan klinik orthopedi. pada tahun 2020 untuk klinik jantung dokter spesialis yang bersangkutan tidak lagi bertugas di Rumah Sakit Benyamin Guluh Kab. Kolaka sehingga untuk pelayanan pada poliklinik tersebut ditiadakan. Untuk klinik paru yang jumlah kunjungannya mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2021, dikarenakan dokter spesialis pada klinik tersebut telah mutasi pindah ke daerah lain sehingga pelayanan untuk klinik-klinik tersebut ditiadakan.

Diagram berikut menunjukkan jumlah kunjungan IGD di RSBG Kab.Kolaka pada tahun 2018-2021:



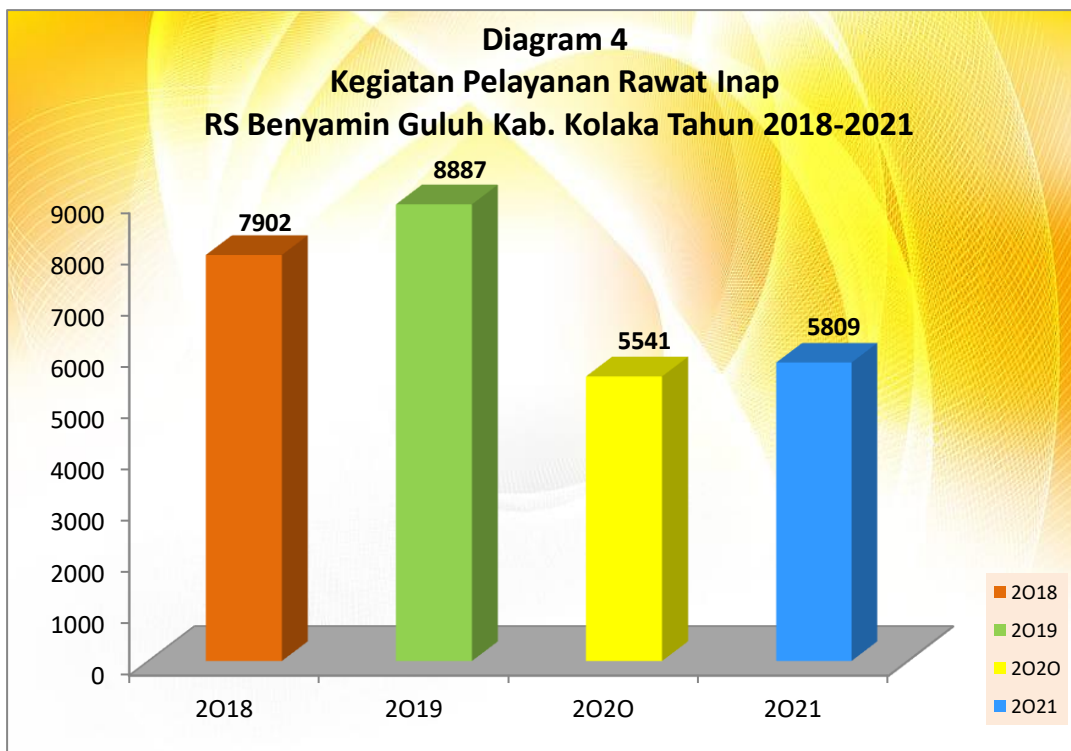
Sumber : Data Unit Gawat Darurat RSBG Kab. Kolaka, 2018-2021.

Dari diagram 3 dapat dilihat jumlah kunjungan IGD RS Benyamin Guluh mengalami penurunan pada tahun 2020 dan sedikit mengalami peningkatan pada tahun 2021 hal serupa terjadi pada jenis kegiatan non bedah. Hal tersebut terjadi sebagai dampak dari pandemi covid-19, yang mana sejak masuknya pandemi covid-19 di Indonesia terkhususnya di kab. Kolaka menyebabkan masyarakat

enggan memeriksakan diri ke Rumah Sakit karena adanya stigma “dicovidkan”. Sementara untuk jenis pelayanan bedah, terus mengalami penurunan sejak tahun 2019 hingga 2021.

a. Kunjungan rawat inap

Jumlah kunjungan rawat inap tahun 2021 dapat diuraikan pada diagram berikut ini :

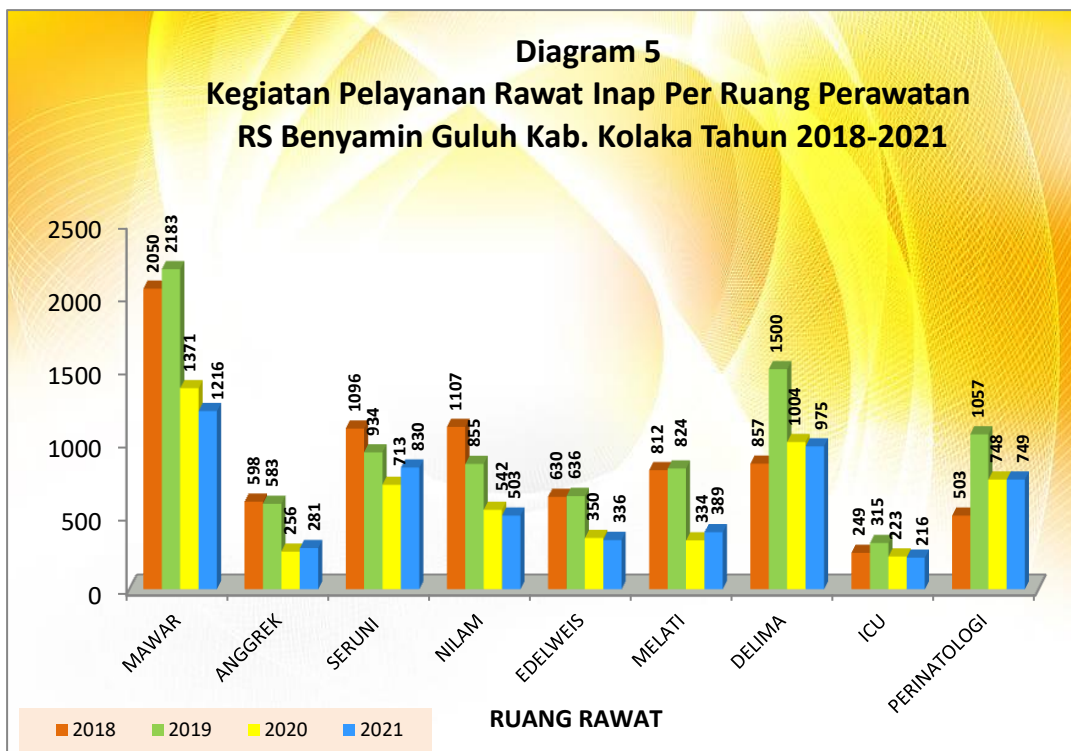


Sumber : Data masing-masing Ruang Rawat Inap RSBG Kab. Kolaka, 2018-2021.

Pada diagram 4 dapat dilihat kegiatan pelayanan rawat inap Rumah Sakit Benyamin Guluh Kab. Kolaka. Dari gambar terlihat bahwa kunjungan rawat inap di Rumah Sakit Benyamin Guluh cenderung fluktuatif. Namun pada tahun 2021 terlihat penambahan kunjungan jika dibandingkan pada tahun 2020. Pada tahun 2019 cenderung mengalami peningkatan dan kembali mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2020. Turunnya angka kunjungan terjadi sebagai dampak dari pandemi covid-19 pada tahun 2020. Selama awal masa pandemi covid-19 masyarakat enggan memeriksakan diri ke Rumah Sakit karena takut

tertular virus corona, sehingga masyarakat memilih menahan diri untuk tidak memeriksakan diri ke Rumah Sakit lantaran takut terpapar. Penyebab lainnya karena adanya stigma “dicovidkan” sehingga masyarakat lebih memilih tinggal di rumah dari pada memeriksakan diri ke Rumah Sakit.

Perbandingan kegiatan pelayanan rawat inap Rumah Sakit Benyamin Guluh berdasarkan ruang perawatan dapat diuraikan pada diagram berikut ini:



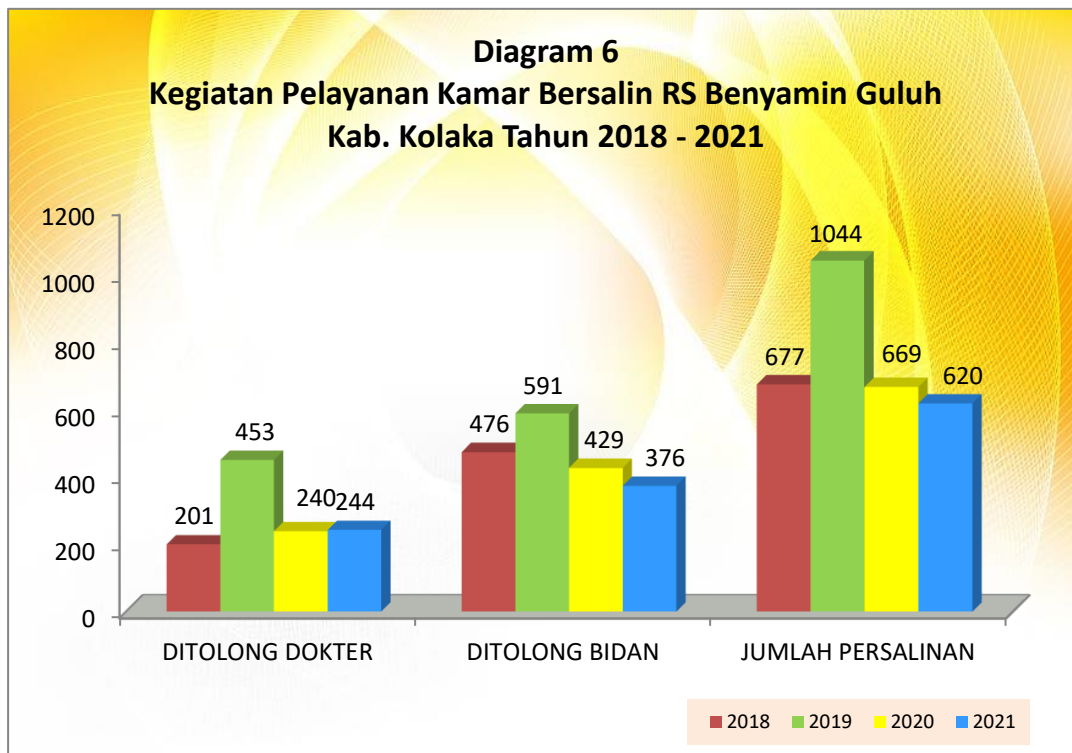
Sumber : Data masing-masing Ruang Rawat Inap RSBG Kab. Kolaka, 2018-2010.

Diagram 5 menunjukkan kegiatan pelayanan rawat inap ini pada masing – masing ruang perawatan di Rumah Sakit Benyamin Guluh Kab. Kolaka. Dari Diagram tersebut dapat terlihat terjadinya penurunan kegiatan pelayanan di beberapa ruang perawatan pada tahun 2021, yaitu ruang perawatan Mawar, Nilam, Edelweis, delima dan ICU. Selama awal masa pandemi covid-19 masyarakat enggan memeriksakan diri ke Rumah Sakit karena takut tertular virus corona, sehingga masyarakat memilih menahan diri untuk tidak memeriksakan diri ke Rumah Sakit lantaran takut terpapar. Penyebab lainnya karena adanya stigma “dicovidkan”

sehingga masyarakat lebih memilih tinggal di rumah dari pada memeriksakan diri ke Rumah Sakit.

Meski di beberapa ruang perawatan cenderung mengalami penurunan sejak tahun 2019 hingga 2021, namun ada sebagian ruangan seperti Anggrek, seruni dan melati justru mengalami peningkatan pada tahun 2021

Kegiatan pelayanan kamar bersalin di Rumah Sakit Benyamin Guluh Kab.Kolaka tahun 2018-2021 diuraikan pada diagram berikut ini:

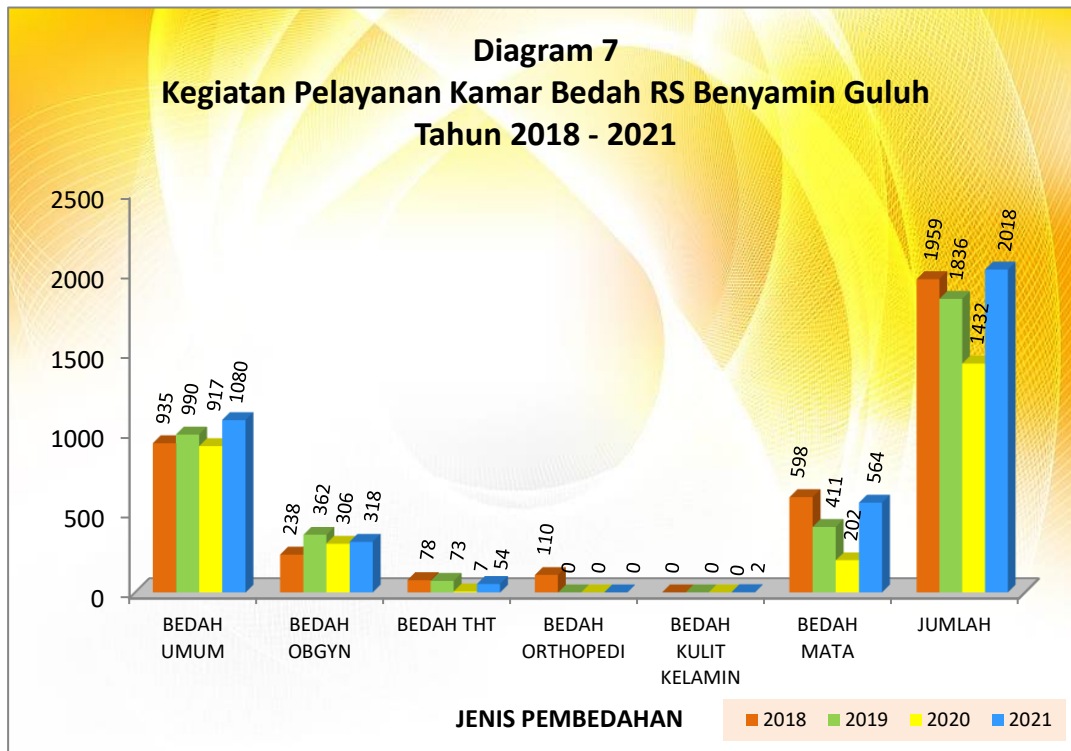


Sumber : Data Ruang Rawat Inap Delima RSBG Kab. Kolaka, 2018-2021.

Pada diagram 6 terlihat bahwa jumlah pelayanan kamar bersalin pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami peningkatan namun pada tahun 2021 cenderung mengalami penurunan. Hal tersebut serupa dengan kegiatan pelayanan bersalin yang ditolong oleh bidan yang cenderung mengalami penurunan pada tahun 2021, sementara pada pelayanan bersalin yang ditolong oleh dokter cenderung berfluktuatif.

Kegiatan pelayanan kamar bedah di RSBG Kab.Kolaka tahun 2018-2021

diuraikan pada diagram berikut ini:



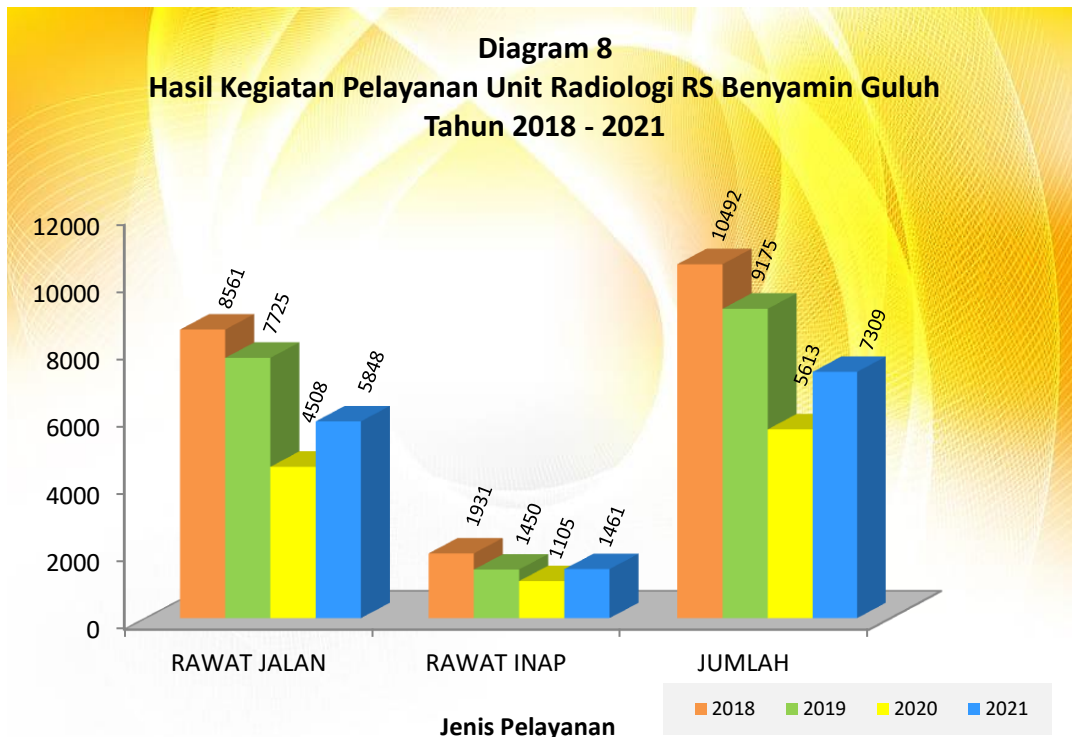
Sumber :

Data Ruang Rawat Inap Seruni RSBG Kab. Kolaka, 2018-2021.

Diagram 7 terlihat bahwa jumlah pelayanan kamar operasi Rumah Sakit Benyamin Guluh Kab. Kolaka mengalami penurunan sejak tahun 2019 hingga mencapai 1432 kegiatan pada tahun 2020 namun kembali mengalami peningkatan pada tahun 2021, hal yang serupa juga terjadi pada pelayanan pembedahan mata dan THT yang cenderung mengalami penurunan sampai pada tahun 2020 namun mengalami peningkatan pada tahun 2021. Sementara untuk jenis pembedahan Umum dan obgyn cenderung berfluktuatif.

Terlihat pula pada tahun 2018 terdapat jenis pembedahan baru yaitu orthopedi, hal ini dikarenakan pada tahun 2018 terdapat spesialis orthopedic yang bertugas di Rumah Sakit Benyamin Guluh, namun pada tahun 2019 dan untuk pelayanan bedah ortopedi ditiadakan karena dokter spesialis yang bersangkutan berpindah tugas.

Kegiatan pelayanan unit Radiologi di RSBG Kab.Kolaka tahun 2018-2021 diuraikan pada diagram berikut ini:

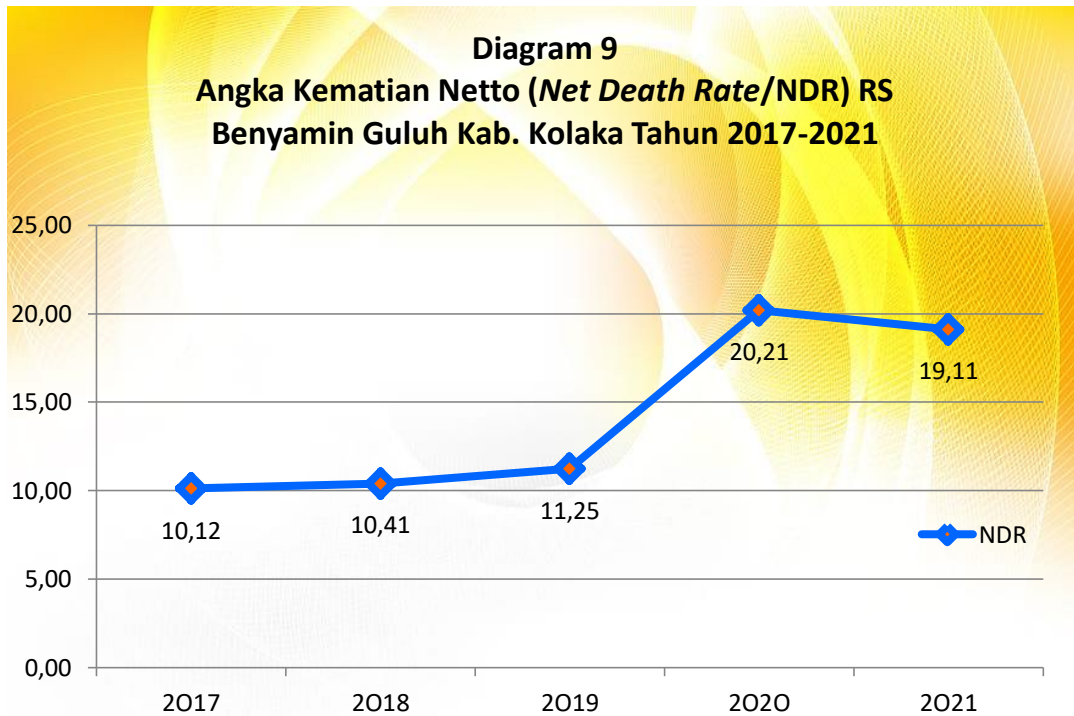


Sumber : Unit Radiologi RSBG Kab. Kolaka, 2018-2021.

Diagram 8 dapat dilihat hasil kegiatan pelayanan unit Radiologi RS Benyamin Guluh. Pada diagram tersebut terlihat bahwa terjadi penurunan kegiatan pelayanan pada tahun 2019 hingga tahun 2020, namun pada tahun 2021 terjadi peningkatan.

4.1. Angka Kematian Netto (*Net Death Rate/NDR*)

Angka Kematian Netto adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit dengan batas ideal <25%. Gambaran Angka Kematian Netto rumah sakit Benyamin Guluh tahun 2017-2021 dapat dilihat pada diagram berikut.



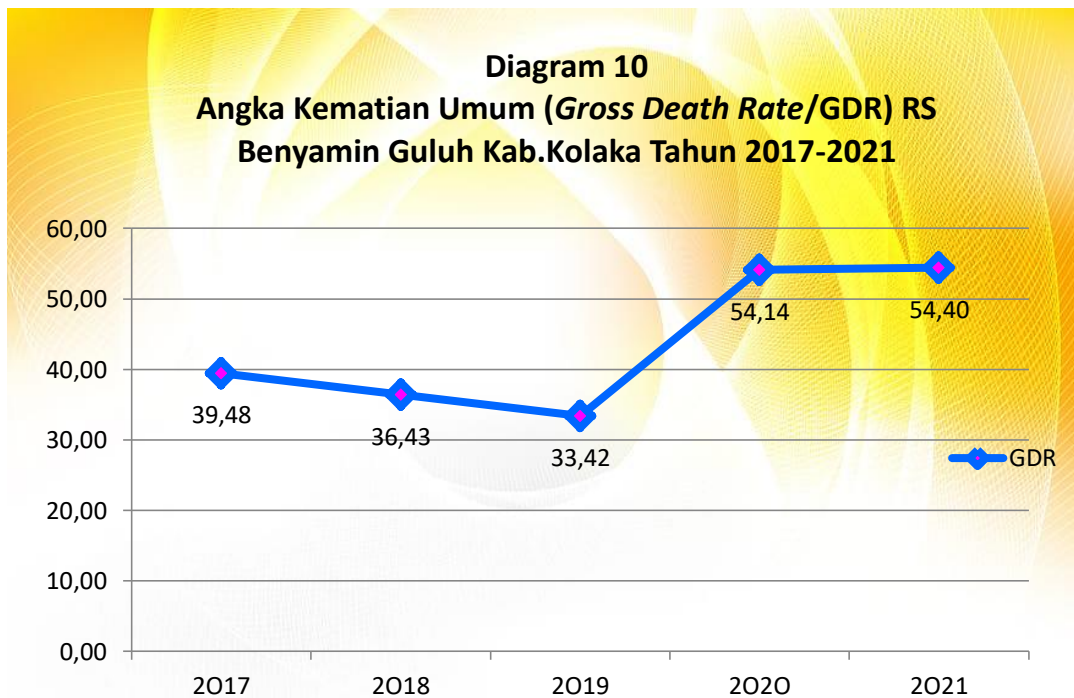
Sumber : Sub Bag. Rekam Medis & PKMRS, 2017-2021.

Pada diagram 9 dapat dilihat angka Kematian Netto yang mengalami peningkatan sejak tahun 2017 dari 10,12 % terus meningkat hingga mencapai 20,21% pada tahun 2020. Kecenderungan meningkatnya angka kematian netto sejak tahun 2017 hingga 2020, dianggap penting adanya pemahaman masyarakat untuk berobat dan kontrol ke Rumah Sakit secara berkala untuk melanjutkan terapi pada kasus kronik.

Meski terus meningkat sampai pada tahun 2020, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan. Hal ini memberikan gambaran bahwa Rumah sakit Benyamin Guluh Kab. Kolaka harus terus berupaya untuk melakukan pembenahan dalam meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat utamanya prasaranan yang dimiliki Rumah Sakit Benyamin Guluh kab. Kolaka guna mendukung pelayanan yang lebih berkualitas. Meski angka Kematian Netto (*Net Death Rate/NDR*) Rumah Sakit Benyamin Guluh Kab. Kolaka berada pada nilai tersebut 19,11%, namun masih masuk pada nilai ideal sesuai dengan standar yang ditetapkan yaitu <25%.

4.2. Angka Kematian Umum (*Gross Death Rate/GDR*)

Angka Kematian Umum (*Gross Death Rate*) yaitu angka kematian umum untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dengan batas ideal $\leq 45\%$. Gambaran Angka Kematian Umum Rumah Sakit Benyamin Guluh tahun 2017-2021 dapat dilihat pada diagram berikut.



Sumber : Sub Bag. Rekam Medis & PKMRS, 2017-2021.

Diagram 10 menunjukkan angka kematian umum Rumah Sakit Benyamin Guluh Kab.Kolaka. Pada tahun 2017 sampai tahun 2019 nilai GDR Rumah Sakit Benyamin Guluh Kab. Kolaka cenderung mengalami Penurunan hingga 33.42%, namun pada tahun 2021 kembali meningkat hingga 54,40%. Tingginya angka kematian pada tahun 2021 melampaui batas ideal merupakan dampak dari pandemi covid-19. Selama masa pandemi covid-19 menyebabkan masyarakat enggan memeriksakan diri ke Rumah Sakit karena takut tertular virus corona sehingga mereka lebih memilih menahan diri untuk tidak memeriksakan diri ke Rumah Sakit, selain itu karena adanya stigma “dicovidkan” sehingga masyarakat

lebih memilih tinggal di rumah dari pada melakukan pemeriksaan ke Rumah Sakit, hal tersebut mengakibatkan mereka datang ke rumah sakit sudah dalam keadaan kritis dengan tingkat kesadaran yang sudah sangat menurun sehingga sulit untuk dilakukan penanganan yang maksimal.

BAB V

HAL HAL YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN

1. Mempercepat proses pembangunan gedung RUMAH SAKIT dan Memenuhi sarana prasarana lengkap mengikuti perkembangan IPTEK kedokteran sebagai pendukung pelayanan secara fungsional yang nyaman dan atraktif
2. Melengkapi dan mengembangkan sistem-sistem manajemen di RUMAH SAKIT dengan mengembangkan kompetensi SDM Rumah Sakit secara berkesinambungan
3. Berperan aktif dalam menjalankan Visi Misi Kabupaten Kolaka di bidang pelayanan kesehatan dengan mengacu Pembangunan Kesehatan Nasional
4. Memberikan pelayanan yang beRumah Sakittandar nasional, santun dan terjangkau masyarakat
5. Temuan BPK tentang Pinjaman obat pada pihak swasta (Apotik Swasta) dalam mentuk copy resep merupakan utang pengadaan obat untuk memenuhi kebutuhan pelayanan yang akan diselesaikan dalam bentuk pengadaan barang sesuai dengan ketentuan

BAB VI

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, Laporan Dewan Pengawas Tahun 2018 tentang kinerja Badan Layanan Umum Rumah Sakit Benyamin Guluh menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu :

- a. Berdasarkan hasil analisa data pelayanan rawat jalan maupun rawat inap tergolong ideal (baik) beradarsarka standar DEPKES RI 2005
- b. Peningkatan Penghasilan Asli Daerah (PAD) setiap tahun mengalami peningkatan namun diikuti juga peningkatan kebutuhan oprasional antarlain Obat-obatan, BMHP dan perbaikan gedung
- c. Pelayanan kesahan yang bermutu harus di ikuti oleh sumberdaya manusia yang profesonal untuk itu masi perlu adanya peninkatan pendidikan baik yang formal maupun yang non formal
- d. Keberadaan peralatan medis dan non medis yang sesuai dengan standar kelas Rumah Sakit type C di BLUD Rumah Sakit Benyamin Guluh masih jauh dari standar yang idial , keadaan ini berpengaruh terhadap jenis pelayanan yang dapat diberikan /dilakukan oleh tenaga kesehatan di RumahSakit, berdampak pada upaya peningkatan jumlah kunjungan/rujukan, pemenuhan kepuasan pelanggan dan mutu/kualitas hasil pelayanan yang dirasakan oleh pelanggan.
- e. Pengelolaan Rumah Sakit sangt berbeda dengan pengelolaan bidang lain. Selain Rumah Sakit itu merupakan kegiatan yang sangat padat modal dan padat karya, juga ditekankan penerapan nilai sosial - etika disamping sebagai ekonomis. Oleh karena itu, kegiatan pelayanan di Rumah Sakit mengandung nilai-nilai kompleks dengan disiplin ilmu, antara lain ilmu kedokteran, keperawatan, farmasi, disiplin ilmu bidang kesehatan lainnya, tehnik, hukum dan humas.

Keselarasan antara nilai dan disiplin ilmu tersebut merupakan tujuan yang harus dicapai oleh pihak manajemen Rumah Sakit. Mereka ditantang untuk mampu menyelaraskan nilai dan disiplin tersebut dalam melaksanakan pengelolaan Rumah Sakit. Oleh sebab itu Pemimpin BLUD RUMAH SAKIT Benyamin Guluh beserta jajaran dan unsur manajemen lainnya harus mampu menguasai konsep dan tujuan

BLUD, memahami konsep bisnis Rumah Sakit, memahami aturan main BLUD dan memahami fleksibilitas BLUD.

II REKOMENDASI

Pengelolaan Badan Layanan Umum Rumah Sakit Benyamin Guluh harus ditingkatkan kinerjanya dalam hal :

- a. Pelayan Medis maupun non medis harus ditingkat mutu pelayanan harus tetap tingkatan
- b. Pelayanan pos-pos produktif harus ditingkatkan dalam rangka peningkatan pendapatan Rumah Sakit Benyamin Guluh.
- c. Penegakan disiplin harus diutamakan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan
- d. Dalam menyusun RBA. tidak hanya oleh bagian perencanaan/keuangan saja, melainkan perlu melibatkan semua unit yang terkait di Rumah Sakit (metode kombinasi antara *Top Down* dengan *Bottom Up*) sehingga dokumen RBA yang dihasilkan benar-benar mencerminkan perencanaan bisnis dan penganggaran secara komprehensif.
- e. Meningkatkan kompetensi SDM. melalui penyediaan/penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan penyusunan anggaran BLUD.
- f. Melaksanakan pendataan tentang mutu pelayanan kesehatan secara menyeluruh di Rumah Sakit Benyamin Guluh

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RUMAH SAKIT BENYAMIN GULUH

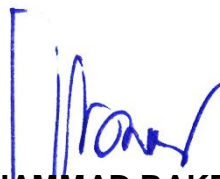
KABUPATEN KOLAKA

TAHUN 2021

KOLAKA, FEBRUARI 2022

DEWAN PENGAWAS RUMAH SAKIT BENYAMIN GULUH

KETUA



DRS. MUHAMMAD BAKRI, SH. MH

ANGGOTA



H. NUR SYAMSUL, SE. MM., Ak, CA.

ANGGOTA



Hj. ANDI TENRI GAU, SE. MM

PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA



LAPORAN DEWAN PENGAWAS TAHUN 2021

TENTANG

KINERJA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH

RUMAH SAKIT BENYAMIN GULUH KABUPATEN KOLAKA

